

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Retno Angreni

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor :B.5759/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001



Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.

NIP : 19890208 2019032 012

Mengetahui:



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Retno Angreni

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor :B.5759/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E.,M.M. (Ketua) 

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak (Sekretaris) 

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin,S.E.,M.M. (Anggota) 

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota) 

Mengetahui:



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shallı Ala Muhammад Wa Ala Ali Muhammاد

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Rasa syukur dan bahagia yang tiada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Syarifuddin Kuraes dan Ibuku Sitti Mudrika yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak henti-hentinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihakkhususnya dosen pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak,. Atas segala bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.

3. Ibu Ira Sahara, M.Ak., selaku Penasehat Akademik penulis selama 8 semester ini memberikan arahannya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
5. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta staffnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staffnya yang telah memberikan izin dalam pencarian referensi untuk melakukan penulisan.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Parepare, 20 Desember 2024

Penulis,



Retno Angreni

NIM: 2020203862201031

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Angreni
NIM : 2020203862201031
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 29 Juni 2002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Desember 2024

Penulis,



Retno Angreni

NIM: 2020203862201031

ABSTRAK

Retno Angreni *Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (Dibimbing oleh Damirah dan Sri Wahyuni Nur)

Orientasi laba mendorong perusahaan dalam memikirkan strategi untuk memperoleh laba yang besar mengingat keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Semakin besar laba perusahaan semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi yang akan berdampak bagi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kenaikan dan penurunan ROA, ROE, NPM, dan GPM berdampak terhadap kenaikan dan penurunan Harga saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Jenis Penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 4 perusahaan perbankan syariah yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk., PT. Bank Syariah Indonesia Tbk., dan PT. Bank Aladin Syariah Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas antaralain nilai *Return On Asset* (ROA) dikategorikan sangat baik, nilai *Return On Equity* (ROE) dikategorikan cukup baik, nilai *Net Profit Margin* (NPM) dikategorikan baik dan nilai *Gross Profit Margin* (GPM) dikategorikan sangat baik. Dari hasil kinerja keuangan tersebut terdapat kenaikan dan penurunan pada setiap rasio. Maka Kenaikan dan penurunan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) memberikan dampak terhadap kenaikan dan penurunan harga saham pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memberikan informasi terbaru dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor berdasarkan harga saham dengan meninjau kinerja keuangan perbankan syariah di BEI menggunakan rasio profitabilitas.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), Harga saham

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Kinerja Keuangan	13
2. Rasio Keuangan.....	15
3. Analisis Laporan Keuangan	24
4. Lembaga Keuangan Syariah.....	26
5. Harga Saham	28
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrument Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	XLVI

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	3
3.1	Populasi Penelitian	
3.2	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA)	39
3.3	Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE)	39
3.4	Kriteria Penilaian <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	39
3.5	Kriteria Penilaian <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	40
4.1	Nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	44
4.2	Nilai <i>Return On Equity</i> (ROE) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	47
4.3	Nilai <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	51
4.4	Nilai <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	54
4.5	Harga Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	56

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Pertumbuhan Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia	5
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2021-2023	VII
2	Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Tbk Syariah Tahun 2021-2023	XVI
3	Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2021-2023	XXV
4	Laporan Keuangan Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2023	XXXIV
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	XLIII
6	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal	XLIV
7	Surat Persetujuan Izin Penelitian di Busa Efek Indonesia	XLV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orientasi laba mendorong perusahaan untuk selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar mengingat keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Perusahaan harus dapat mengantisipasi resiko yang akan muncul dan menilai situasinya dengan mengelola informasi dengan benar. Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal dan ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Selain keuntungan, aspek kinerja perusahaan juga penting karena laba yang besar bukan merupakan bukti bahwa bisnis telah beroperasi secara efisien. Secara umum kinerja keuangan diukur untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh sumber dana dan mengelola sumber dana operasionalnya agar memperoleh keuntungan.¹

Keberhasilan manajemen perusahaan dapat diliat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Informasi terkait hasil keuangan diperlukan untuk menilai kemungkinan perubahan dana yang dapat dikelola di masa depan dalam meramalkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada dan berguna dalam mempertimbangkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya tambahan.²

Kinerja keuangan perusahaan biasanya diukur menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, efektivitas, dan profitabilitas.³ Kinerja perusahaan merupakan suatu faktor penting untuk memperoleh informasi apakah

¹Agung Anggoro Seto, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negera (Bumn) Di Bursa Efek Indonesia,” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022).

²Iftitah Lyssa’adah and Ahmad Budiman, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan,” *Jurnal Al-Iqtishad* 18, no. 1 (2022).

³Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015).

perusahaan sudah mengalami perkembangan atau belum atau justru mengalami penurunan, oleh karena itu, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Subani, hasil penelitiannya cukup baik pada rasio cakupan kas terhadap bunga kinerja keuangan, sedangkan pada rasio keuangan terhadap hutang lancar kurang baik karena rasionalnya cukup rendah per tahunnya yang membuat perusahaan kurang baik dalam membayar hutang arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirta et al, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dapat dinilai tidak baik, diukur dengan rasio solvabilitas dinilai baik, diukur dengan rasio aktivitas dinilai kurang baik, dan diukur dengan rasio profitabilitas dinilai cukup baik.⁴

Peran perbankan dalam dunia modern saat ini sebagai penggerak perekonomian nasional sangat besar. Bank memiliki kemampuan untuk mengontrol jumlah dan pergerakan uang yang beredar. Lembaga perbankan berperan sangat penting sebagai perantara dalam pelaksanaan kebijakan moneter karena dapat mengontrol jumlah dan pergerakan uang yang beredar.⁵ Hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Bank menjadi salah satu lembaga yang dibutuhkan sekarang dan di masa mendatang, Peran perbankan sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian negara dapat dikatakan bahwa bank merupakan urat nadi perekonomian negara dengan kemajuan suatu bank di suatu negara juga dapat dijadikan ukuran kemajuan negara tersebut. Semakin maju suatu negara maka semakin

⁴ Tirta Febrian Meliana et al, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 02 (2022): 718–27.

⁵H Bachtiar Simatupang, “Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia,” *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 6, no. 2 (2019).

besar peran perbankan dalam penyelenggaraan negara. Dapat diartikan bahwasannya pemerintah dan masyarakat semakin membutuhkan keberadaan dunia perbankan.

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir dengan prinsip operasional yang berlandaskan syariah Islam, bank-bank syariah menawarkan produk keuangan yang bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Perbankan syariah bertujuan untuk mempromosikan keadilan dan kesejahteraan ekonomi melalui pembagian risiko dan keuntungan secara adil antara bank dan nasabah.⁶

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia yang semakin besar sehingga ikut mendorong perkembangan prinsip syariah di pasar modal. Di Bursa Efek Indonesia saat ini tercatat setidaknya ada empat emiten perbankan syariah yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek. Keempat bank tersebut adalah:

Tabel 1. 1 Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek indonesia

No.	Nama Emiten	Kode Saham
1.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
2.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
3.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
4.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	BANK

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia 2024

Pasar modal di Indonesia memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomik karena pasar modal dapat menjadi salah satu sumber pendanaan yang mampu menyediakan modal jangka panjang dan tanpa batas.⁷ Pasar modal merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan penting dalam perekonomian kontemporer suatu negara dan memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas sistem

⁶Ahmad, K. Islamic Finance in Indonesia: Past, Present, and Future. Journal of Islamic Banking and Finance, 2017, 34(2), h. 123-135

⁷Ardiansyah Japlani Istiqomah, Febriyanto, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 –2018", vol 1, No 1 (2020), h.85.

keuangan. Pasar modal berkembang pesat di Indonesia, salah satu pasar modal yang ada Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia atau Stock Exchange merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek oleh pihak-pihak dengan tujuan memperdagangkan efek. Jumlah saham yang ditransaksikan dan volume perdagangan saham meningkat setiap tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didukung oleh pemerintah, yang telah memberi investor banyak kesempatan dan mempermudah mereka untuk menginvestasikan modal mereka. Bagi perekonomian suatu negara pasar modal berperan penting sebagai sarana pendanaan perusahaan yang membutuhkan modal dari masyarakat (investor). Melalui pasar modal dana yang diinvestasikan masyarakat akan digunakan perusahaan untuk melakukan ekspansi, pengembangan usaha dan lain sebagainya.⁸

Melakukan kegiatan investasi di pasar modal dalam bentuk saham, perubahan harga saham menjadi perhatian penting bagi investor, selain dari kondisi dan perekonomian perusahaan tersebut. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan. Harga saham selalu mengalami perubahan. Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham mengalami fluktuasi yaitu Faktor mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan, perubahan kebijakan ekspansi, pergantian direksi tiba-tiba, kasus tindak pidana di pengadilan, penurunan kinerja perusahaan, risiko sistematis, dan pengaruh psikologi pasar dapat mempengaruhi kondisi teknikal jual beli saham.

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Saham yang mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham tersebut cenderung naik, sebaliknya jika suatu saham kelebihan penawaran maka harga saham

⁸Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, dan Maulvi Novia Lestari, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah Manjemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023).

cenderung turun.⁹ Penurunan harga saham ini dapat mempengaruhi turunnya nilai pasar dari perusahaan tersebut, karena investor kekurangan minat untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut setelah melihat kondisi keuangan perusahaan yang menurun.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia, dihimpun oleh DataIndonesia.id

Hasil pantauan *DataIndonesia.id*, sepanjang tahun 2023 berjalan, hanya saham BRIS yang terpantau mencatat kinerja positif. Tercatata saham BRIS menguat 30,23% menuju level 1.680 perlembar saham dibandingkan dengan akhir 2022 yang berada di posisi 1.290 perlembar saham. Jika dilihat dari harga IPO-nya yang berada di level 510 perlembar saham, saham BRIS telah meleset 229,41% *year to dead*. Bank Syariah Indonesia merupakan konsolidasi antara tiga bank syariah besar di Indonesia yaitu Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BRI Syariah yang melantai di bursa sejak 9 Mei 2018 yang dahulu masih menjadi milik Bank BRI Syariah.

⁹Stevi Valentine, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45,” Skripsi (Batam: Universitas Internasional Batam, 2019), hlm. 11

Saham emiten bank syariah selanjutnya yaitu saham yang IPO pada 1 Februari 2021 dengan kode saham BANK. Saham BANK terpantau mencatatkan koreksi paling tipis diantara tiga emiten saham bank syariah yang melaju di zona merah. Sepanjang tahun berjalan 2023, Saham BANK melemah 4,24% *year to dead* ke level 1.355 perlembar saham. Namun demikian, jika dibandingkan dengan harga IPO di level 103, saham BANK meroket 1.215,53%.

Saham lainnya yaitu saham PNBS yang turun 9,52% *year to dead* ke level 57 perlembar saham. Jika dibandingkan dengan harga IPO-nya yang sebesar 100, maka saham PNBS juga melemah 43%. Saham PNBS mulai diperdagangkan di Bursa pada 15 Januari 2014. Bank syariah lainnya, yakni BTPS sepanjang tahun 2023 berjalan tercatat menjadi emiten bank syariah yang paling tertekan dengan jatuh 27,6% *year to dead* ke level 2.790 perlembar saham. Namun jika dibandingkan dengan harga IPO-nya yang dilevel 975, saham BTPS masih meleset 107,18%. Tercatat saham BTPS mulai melantai bursa sejak 8 Mei 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmud, Lamusu & Ahill, dengan hasil peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia karena adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil.¹⁰

Data di atas menunjukkan bahwa masalah utama adalah penurunan signifikan pada saham bank syariah sepanjang tahun 2023, terutama pada saham BTPS yang menunjukkan tekanan terbesar, meskipun beberapa saham masih menunjukkan peningkatan sejak IPO. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apa yang menyebabkan harga saham ketiga perusahaan itu rendah dan saham peerusahaan BRISS tinggi dengan melihat kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

¹⁰Joice Mahmud, Agus Salim Lamusu, dan Wiaran K. Ahill, “Pengaruh Peningkatan Investor Terhadap jumlah Transaksi Saham (Studi Kasus di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo),” *AKADEMIKA* 11, no. 2 (2022).

Kinerja keuangan yang baik merupakan indikator penting bagi bank syariah untuk menunjukkan kemampuan manajemen keuangan mereka, mengoptimalkan pemanfaatan dana, dan memberikan return yang diharapkan oleh investor. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang baik dapat diukur melalui analisis Fundamental perusahaan melalui analisis Rasio Keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

Return on Assets adalah indikator yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan profitabilitas. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia oleh karena itu, ROE ini juga disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.¹¹ *Gross Profit Margin* menunjukkan berapa persen keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk tersebut dan *Net Profit Margin*, menunjukkan tingkat laba bersih yang diperoleh usaha (setelah dikurangi biaya-biaya) atau menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola kegiatan usahanya.¹²

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kinerja keuangan bank syariah ketika mengalami penurunan dan peningkatan apakah mempengaruhi penurunan dan meningkatnya harga saham di pasar modal. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi terbaru dari penelitian-penelitian terdahulu kepada investor terkait kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yang dapat membantu investor dalam pertimbangan investasi, semakin banyak investor yang berinvestasi maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan.

¹¹ A Hamid M, Measuring the Efficiency of Islamic Banks: A Study of Indonesia. Journal of Islamic Financial Studies, 2018, 24(3), h.67-89.

¹² Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018). Hlm. 9.

Pemahaman ini tidak hanya penting bagi investor yang ingin membuat keputusan investasi yang tepat, tetapi juga bagi manajemen bank yang perlu mengelola kinerja keuangan mereka dengan efektif.

Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dengan judul penelitian: “Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kenaikan dan penurunan ROA (*Return on Assets*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?
2. Apakah kenaikan dan penurunan ROE (*Return on Equity*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?
3. Apakah kenaikan dan penurunan NPM (*Net Profit Margin*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?
4. Apakah kenaikan dan penurunan GPM (*Gross Profit Margin*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti maka dapat di simpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kenaikan atau penurunan ROA (*Return on Assets*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI
2. Menganalisis kenaikan atau penurunan ROE (*Return on Equity*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI
3. Menganalisis kenaikan atau penurunan NPM (*Net Profit Margin*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI

4. Menganalisis kenaikan atau penurunan GPM (*Gross Profit Margin*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sampai seberapa jauh faktor-faktor *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) mempengaruhi perubahan harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti pada bidang keuangan khususnya mengenai penilaian harga saham.

2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi dalam atau saat akan melakukan suatu keputusan investasi.

3) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk masyarakat yang berminat mempelajari lebih jauh tentang pengetahuan bidang pasar modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan peneliti. Tinjauan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan tempat ataupun permasalahan yang diteliti sehingga bisa digambarkan perbedaan yang mendasar dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Galuh Puspitaningrum dan Fanny Septina “Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan selama COVID-19 berdasarkan ROA dan NPM sedangkan kinerja keuangan sebelum dan selama COVID-19 berdasarkan GPM tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.¹³

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Galuh Puspitaningrum dan Fanny Septina terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan yang terdiri atas ROA, ROE, NPM, dan GPM. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu (1)Penelitian tersebut meneliti kinerja keuangan dalam meningkatkan harga saham pasca setelah covid-19 (2)penelitian tersebut mengukur tiga rasio profitabilitas sedangkan penelitian ini mengukur rasio profitabilitas yang terdiri dari: *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

¹³Galuh Puspitaningrum dan Fanny Septina “Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Volume 20 No. 2 September 2022.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aminar Sutra Dewi dkk dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel”, dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹⁴

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Aminar Sutra Dewi, Zusmawati, Nola Hasrina Lova terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan Adapun perbedaan yang pertama, terletak pada tempat penelitian yang dimana pada penelitian ini berlokasikan di perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek, sedangkan pada penelitian terdahulu berlokasikan di Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI. Kedua, terletak pada periode penelitian yang dimana penelitian ini pada periode 2021-2023 dan penelitian terdahulu periode 2012-2016.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Januar Eko Prasetio Ario Danan jaya dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA”, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *Loan to Deposit Rasio, Return on Asset, Return on Equity*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Rasio Operasional Capital Adequacy Ratio dan harga saham antara Perbankan Pemerintah, Perbankan Nasional, dan Perbankan Asing.¹⁵

Persamaan antara penelitian ini dengan Januar Eko Prasetio Ario Dananjaya terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan. Adapun perbedaan yang pertama pada periode penelitian yang dimana penelitian ini pada periode 2021-2023 dan penelitian terdahulu periode 2004-2007, kedua dalam penelitian ini rasio yang

¹⁴ Aminar Sutra Dewi, Zusmawati, Nola Hasrina Lova dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel” Jurnal Pundi, Vol. 02, No. 02, Juli 2018

¹⁵Januar Eko Prasetio Ario Dananjaya “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA” Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No. 3 September 2008,

digunakan yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari: ROA, ROE, NPM dan GPM. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan rasio *LDR, ROE, ROA, BOPO*.

Keempat, penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Nur dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan jasa hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi covid-19 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dapat dikatakan “Baik”. Sedangkan jika ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio pasar kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan “Tidak Baik”. Kinerja keuangan perusahaan jasa hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi covid-19 ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas dapat dikatakan “Baik”. Sedangkan jika ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio pasar kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan “Tidak Baik”.¹⁶

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Sri Wahyuni Nur terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu (1)Penelitian tersebut meneliti rentang waktu sebelum dan sesudah covid-19 (2)penelitian tersebut mengukur *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Price Earning Ratio* sedangkan penelitian ini mengukur rasio profitabilitas yang terdiri dari: *Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin , dan Net Profit Margin*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sri Diana dkk dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PADAMASA PANDEMI COVID-19”, dengan Hasil penelitian ini menunjukkan adanya fluktuasi perubahan di dalam nilai kinerja selama pandemi COVID-19. Kinerja bank melalui rasio profitabilitas menunjukkan bahwa bank syariah ada yang tergolong efisien dan ada pula yang tergolong mengalami penurunan kinerja. Pada rasio likuiditas

¹⁶ Sri Wahyuni Nur “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” Jurnal Distribusi, Vol. 11, No. 1, Maret 2023.

rata-rata bank mengalami penurunan komponen cash rasio dengan penurunan terendah terjadi pada BRI Syariah yang mengalami penurunan 50,9%. Rasio solvabilitas perbankan secara umum menunjukkan kinerja yang baik.¹⁷

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Sri Diana dkk terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan dan lokasi penelitiannya pada perusahaan perbankan syariah. Adapun perbedaan yaitu dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari: ROA, ROE, GPM dan NPM. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan rasio liquiditas dan rasio solvabilitas.

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

Menurut Martono, kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stake holders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.¹⁸ Menurut Faisal kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁹ Sedangkan menurut Sutrisno, kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan

¹⁷ Sri Diana dkk dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PADAMASA PANDEMI COVID-19” Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol.1, No.1, Juli 2021.

¹⁸ D.Agus Martono dan Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi 5 (Yogyakarta: Penerbit Eko, 2005). Hlm. 37.

¹⁹ Faisal, Ahmad, Rande Samben, dan Salmah Pattisahusiwa. “Analisis Kinerja Keuangan.” *Kinerja* 14.1 (2017): 6-15.

tingkat kesehatan perusahaan tersebut.²⁰ Berdasarkan ketiga pendapat para ahli di atas kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan dalam melaksanakan manajemen yang baik dan menilai sejauh mana perusahaan mengelola kegiatan keuangan sehingga mencapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan pengukuran hasil keuangan perusahaan adalah untuk melihat perkembangan hasil keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang menyebabkan hasil ekonomi perusahaan naik atau turun. Ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu sebagai berikut:²¹

- Menentukan tingkat profitabilitas. Mengetahui hal tersebut, dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- Menentukan tingkat likuiditas. Mengetahui hal ini dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menerima kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya saat ditagih.
- Menentukan tingkat solvabilitas. Mengetahui hal ini bisa mengindikasikan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- Menentukan tingkat stabilitas perusahaan. Mengetahui hal ini dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga atas hutangnya, termasuk pelunasan modal hutang tepat waktu, dan kesanggupan membayar dividen secara teratur pada pemegang saham tanpa hambatan atau krisis keuangan.

²⁰Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, 8th ed. (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2009). Hlm. 53

²¹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Indonesia: Desanta Muliavistitama, 2020). Hlm. 2.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Indicator keuangan digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil dari rasio keuangan ini menunjukkan kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka dalam satu periode maupun beberapa periode.²²

Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan kedalam enam aspek rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio nilai perusahaan.²³

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.²⁴

Jenis-jenis Rasio Likuiditas, yaitu:

(a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.²⁵

²² Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan benyamin Molan. (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

²³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.110.

²⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-130.

²⁵Sofyan Safari Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007), h.301.

(b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar Hutang Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.²⁶

(c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cast Ratio} = \frac{\text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

Rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam artian seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Menurut kasmir jenis-jenis rasio solvabilitas, antara lain:²⁷

(a) *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

²⁶Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.111.

²⁷Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.112-113.

(b) *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

(c) *Long Term Debt to Equity (LTDtER)*

$$LTDtER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat utang jangka panjang dengan modal sendiri.

(d) *Times Interest Earned*

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga/Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga.

(e) *Fixed Charge Coverage*

$$LTDtER = \frac{\text{Ebit} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100$$

Rasio *Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Rasio *Times Interest Earned*. Yang membedakan apabila suatu perusahaan memproleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Dengan kata lain biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (perputaran aktiva). Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan yang meliputi di bidang penjualan, persediaan, penangihan piutang. Perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan untuk diolah menjadi produk kemudian dijual dan pada akhirnya kembali menjadi kas, perputaran tersebut mencerminkan aktivitas perusahaan.

Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:²⁸

(a) Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100$$

Perhitungan yang digunakan untuk mencari tahu efisiensi perusahaan dalam mengumpulkan kebijakan kredit dan piutangnya.

(b) Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100$$

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan demi mencari tahu efisiensi perusahaan ketika mengatur persediaan.

(c) Fixet Asset Turn Over

$$\text{Fixet Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap miliknya

(d) Total Asset Turn Over

²⁸Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.113-114.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan mengukur berapa umlah penjualan yang diperoleh dari tiapa rupiah aktiva.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Rudianto,²⁹ “Rasio Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan.” Menurut Fahmi,³⁰ “Rasio Profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investor”.

Hasil dari beberapa pengertian di atas, dapat menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Fahmi, “jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terdiri dari 4 (empat) yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM)”.

1) *Return On Asset* (ROA)

²⁹ Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hal. 191

³⁰ Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta 2017). hal. 135

ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu.³¹ . Rasio Return On Asset ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Ross, Westerfield, dan Jaffe menjelaskan bahwa ROA yang meningkat dapat meningkatkan harga saham perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Investor melihat peningkatan ROA sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan.³²

2) *Return On Equity (ROE)*

Menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bias diperoleh pemegang saham.³³ Dalam perhitungannya. Semakin tinggi *return on equity*, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat *return on equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya. ROE dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

³¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2007). hal. 89

³² Ross, Westerfield, dan Jaffe “Corporate Finance, 2013

³³ Eduardus dan Tandellin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Edisi Pertama: Yogyakart,2001). hal. 240

Eugene Fama dan Kenneth French menjelaskan bahwa ROE yang tinggi berhubungan dengan kinerja yang baik dan lebih tinggi kemungkinan bagi investor untuk menilai perusahaan tersebut sebagai investasi yang baik, yang akan meningkatkan permintaan dan harga saham. Sebaliknya, penurunan ROE dapat menurunkan nilai saham karena pasar akan menganggap perusahaan tersebut kurang efisien.³⁴

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.³⁵ Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih manunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak.³⁶

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Merton Miller dan Franco Modigliani menyatakan bahwa *net profit margin* perusahaan dapat mengalami perubahan, pasar akan segera merespon perubahan ini, yang akan tercermin dalam harga saham.³⁷

4) *Gross Profit Margin* (GPM)

³⁴ Eugene Fama dan Kenneth French, Teori Portofolio dan Model Aset Capital, 1992

³⁵ Alexandri dan Moh Benny, *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu (Bandung: Alfabeta, 2008). hal. 200

³⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010). h. 113.

³⁷ Merton Miller dan Franco Modigliani “Teori Struktur Modal”, 1961

GPM merupakan margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen.³⁸

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor (EBIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Joel Greenblatt yang menyatakan bahwa investor harus memfokuskan perhatian pada profit margin yang tinggi dan stabil sebagai tanda perusahaan yang dapat memberikan return yang tinggi dalam jangka panjang. GPM yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan profitabilitas, yang sangat dihargai oleh investor.³⁹

5) *Return On Sales (ROS)*

Return On Sales merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran variabel produksi.

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6) *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu organisasi secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dari total aktiva yang dimilikinya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang mengacu pada kriteria penilaian menurut Bank Indonesia (SE BI No. 10/46/Dint. 2008) yang

³⁸ Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta 2018). hal. 80

³⁹ Joel Greenblatt, strategi investasi *Magic Formula*, 2006

terdiri dari: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (NPM). Berikut ini penjabarannya:

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA)

Kriteria Penilaian	Keterangan
ROA > 1,450%	Sangat baik
1,215% < ROA ≤ 1,450%	Baik
0,999 % < ROA ≤ 1,215%	Cukup Baik
0,765% < ROA ≤ 0,999%	Kurang Baik
ROA ≤ 0,765%	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Return On Equity (ROE)

Kriteria Penilaian	Keterangan
ROE > 23%	Sangat baik
18% < ROE ≤ 23%	Baik
13% < ROE ≤ 18%	Cukup baik
8% < ROE ≤ 13%	Kurang baik
ROE ≤ 8%	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)

Kriteria Penilaian	Keterangan
NPM ≥ 100%	Sangat baik
81% ≤ NPM < 100%	Baik
66% ≤ ROE < 81%	Cukup baik
51% ≤ ROE < 66%	Kurang baik
ROE < 51%	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Gross Profit Margin (GPM)

Kriteria Penilaian	Keterangan

GPM > 30%	Sangat baik
$25\% < \text{GPM} \leq 30\%$	Baik
$20\% < \text{GPM} \leq 25\%$	Cukup Baik
$20\% < \text{GPM} \leq 10\%$	Kurang Baik
$\text{GPM} \leq 20\%$	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi terkait keuangan suatu perusahaan dalam satu periode atau tertentu yang dapat digunakan oleh pemilik perusahaan tersebut, investor, karyawan, atau pihak yang membutuhkannya untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir, analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.⁴⁰ Sedangkan menurut Sofyan Safari dan Harahap, laporan keuangan adalah media untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, arus dana (kas) pada periode tertentu.⁴¹

Menurut Irham Fahmi tujuan analisis laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.⁴²

Menurut kasmir terdapat 5 jenis laporan keuangan, di antaranya:⁴³

⁴⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 23

⁴¹Sofyan Safari Harahap, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h.105.

⁴²Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.26.

⁴³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.67.

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisi tentang penghasilan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dikurangi beban-beban dalam periode tertentu.

2) Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang berisi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang meliputi aktiva (harta), kewajiban (utang) dan Equitas (modal perusahaan) pada periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal berisi tentang seberapa banyak modal awal dan pertambahan atau berkurangnya modal dalam periode tertentu, hal tersebut terjadi karena adanya laba dan rugi.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas digunakan untuk memahami arus masuk dan keluarannya uang. Arus kas masuk dapat kita lihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dapat kita lihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi info tambahan mengenai kondisi perusahaan, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan inkonsisten di dalamnya.

Pencatatan dan membukukan (laporan keuangan) merupakan perintah allah dalam firmanya yaitu Q.S. AL- Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَّعَ إِيمَانَنِي لَا جُلْمَسَمَنْ فَاقْتُبُو هُوَ لَيْكْتُبِي نِكْمَكَاتِبِي الْعَدْلَوَ لَأَيْ
أُبَكَاتِبِي نِكْتُبَكَمَا عَلَمَهُ اللَّهُ فَلَيْكْتُبُو لِيْمَلَلَذِي عَلَيْهِ الْحَقُّو لِيَتَقَالَلَهَرَ بَهُو لَأَيْخَسْمَنْ هَشِيَّا

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”

a. Tafsir

Hai orang-orang yang beriman, jika kalian memiliki utang (tidak secara tunai) dalam jangka waktu tertentu, maka waktunya harus jelas. Catat waktunya untuk melindungi hak masing-masing dan menghindari perselisihan. Orang yang adil harus mencatat. Dan janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan-Nya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Janganlah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian.⁴⁴ Pencatatan harus dilakukan dengan semestinya sesuai dengan aturan atau ajaran yang telah diperintahkan oleh Allah swt sebagaimana berbuat jujur dan tidak ada yang curang.

4. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan berperan dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa di bidang keuangan. Menurut Iswardono di dalam Budiono lembaga keuangan di maksudkan

⁴⁴Kementrian Agama, ‘Tasir Q.S Al-Baqarah : 282’ <<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-quraish-shihab>>.

sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of found*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lack of found*). Menurut Faried di dalam Budiono lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang membantu melancarkan pertukaran barang dan jasa dan menyalurkan tabungan ke investasi.⁴⁵ Sedangkan menurut Kasmir di dalam Budiono mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana, atau kedua-duanya. Artinya bahwa kegiatan utama yang di lakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatan hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana.

Menurut Zulkifli lembaga keuangan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah Islamiah. Operasional lembaga keuangan Islam harus menghindar dari riba, gharar dan maisir. Hal-hal tersebut sangat diharamkan dan sudah diterangkan dalam Al-Quran dan Al-Hadist.⁴⁶ Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Definisi ini menegaskan bahwa sesuatu LKS harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.

Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam operasional lembaga keuangan syariah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak;

⁴⁵Zulkifli Rusbi, Lembaga Keuangan Syariah, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR 2015.

⁴⁷Zulkifli Rusbi, Lembaga Keuangan Syariah, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR 2015, hal-2.

- 2) Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan;
- 3) Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya;
- 4) Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Lembaga Keuangan Syariah, dalam setiap transaksi tidak mengenal bunga, baik dalam menghimpun tabungan investasi masyarakat ataupun dalam pembiayaan bagi dunia usaha yang membutuhkannya. Penghapusan bunga akan menghilangkan sumber ketidakadilan antara penyedia dana dan pengusaha. Keuntungan total pada modal akan dibagi di antara kedua pihak menurut keadilan. Pihak penyedia dana tidak akan dijamin dengan laju keuntungan di depan meskipun bisnis itu ternyata tidak menguntungkan.

5. Harga Saham

Surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa (*common stock*) merupakan Surat berharga yang paling dikenal masyarakat. Diantara *Emiten* (perusahaan yang menerbitkan Surat berharga), saham biasanya juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik Dana dari masyarakat. Bahkan banyak perusahaan yang menerbitkan Surat berharga, memilih menerbitkan saham, yang digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Jadi, saham sangat menarik, baik bagi sisi *investor*, maupun sisi *emiten*. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.⁴⁸

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan

⁴⁸ Rivai, Veithzal, *Bank dan Financial Institution Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 983

pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar, harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan, karena harga pasar adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Sedangkan harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya selalu diamati oleh para investor.

Menurut Hartono, Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) saham yang bersangkutan di pasar modal.⁴⁹

Harga saham merupakan salah satu indicator pengelolaan perusahaan, keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan memberikan kepuasan bagi investor. Harga saham yang tinggi memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan citra yang baik terhadap perusahaan sehingga mempermudah manajemen dalam mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Jenis-jenis harga saham menurut Widoatmodjo,⁵⁰ adalah sebagai berikut:

- 1) Harga nominal merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga perdana merupakan harga sebelum harga tersebut dicatat di bursa efek.
- 3) Harga pasar adalah harga jual dari satu investor ke investor lain.
- 4) Harga pembukaan adalah harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- 5) Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual dari pembeli saat akhir pembukaan.

⁴⁹ Jogiyono Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 167

⁵⁰ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehar Investasi di Pasar Modal, Pengetahuan Dasar*, (Yogyakarta: Liberty, 2001), hal. 45

- 6) Harga tertinggi adalah harga yang dimiliki harga yang paling tinggi pada bursa.
- 7) Harga terendah merupakan harga yang paling rendah pada satu hari bursa.
- 8) Harga rata-rata merupakan rata-rata harga yang tercatat pada transaksi harian, bulanan, atau tahunan.

Menurut Alwi,⁵¹ faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal:

- 1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti iklan, perincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pembiayaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti memperluas pabrik, mengembangkan penelitian dan menutup bisnis lain.
- d) Pengumuman tenaga kerja (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan banyak lagi.
- e) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti perkiraan laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah akhir tahun fiscal, Laba Per Saham (EPS), Deviden Per Saham (DPS), rasio penghasil harga, margin laba bersih, laba aset, laba atas aset (ROA), dan lainnya.

- 2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga pada tabungan dan deposito, nilai tukar mata uang asing, inflasi, dan berbagai peraturan ekonomi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

⁵¹ Iskandar Z. Alawi, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah: Adinasri, 2003), hal. 87.

- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan untuk perusahaan atau manajer dan tuntutan perusahaan terhadap manajer.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*), seperti laporan pertemuan tahunan, perdagangan orang dalam, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan perdagangan.

Menurut Husnan, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari:⁵²

a) Faktor Fundamental

Faktor harga saham yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, industry, dan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) serta lainnya. Faktor ini berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan di masa depan bagi pemegang saham.

b) Faktor Teknikal

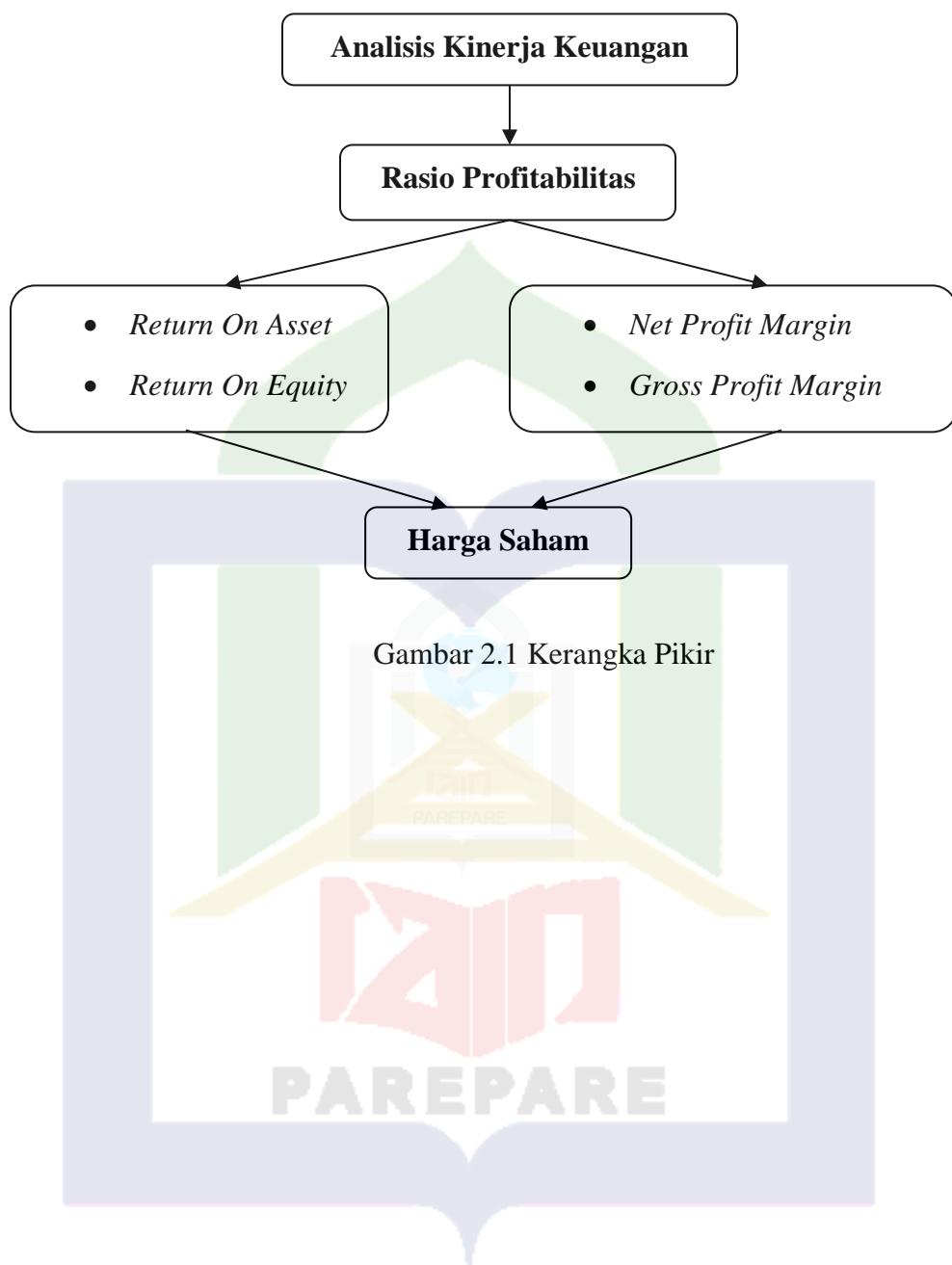
Faktor harga saham yang dipengaruhi oleh pergerakan harga jual saham yang berdasarkan pada data-data mengenai harga histori yang terjadi pada pasar saham, dalam penerapan faktor ini dengan membeli dan menjual saham yang menggunakan grafik histori pergerakan saham.

Faktor internal dan eksternal serta faktor fundamental dan teknikal pada dasarnya memiliki maksud dan tujuan yang sama, namun memiliki perbedaan dalam istilahnya.

C. Kerangka Pikir

Sugiyono mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

⁵² Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori*, hal. 338



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random”.⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan apakah dapat meningkatkan harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Informasi yang diperoleh, selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian deskriptif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar yang terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 14.

Panakkukang. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu kurang lebih dua bulan lamanya sesuai kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁵⁴ Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data tahunan periode 2021-2023, sebagaimana yang tersaji dalam table berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Emiten	Kode Saham
1.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
2.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
3.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
4.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	BANK

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁵ Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik Sampling Jenuh. Sugiyono menjelaskan bahwa: “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 81

membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.⁵⁶ Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, peneliti menetapkan kriteria atau pertimbangan tertentu terhadap obyek yang akan diteliti. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak delisting dari BEI selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan perbankan syariah yang mem-publish laporan keuangan selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan perbankan syariah yang mempunyai data lengkap terkait beberapa variabel yang telah ditentukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 4 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi ketiga kriteria diatas.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁵⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kajian yang sesuai variabel meliputi catatan, transkip, buku, surat kabar, dan banyak sebagainya. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar pada

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 126

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 123.

Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan periode 2021-2023.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian yang bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi dari buku-buku, literature, jurnal serta majalah, dan lainnya, digunakan untuk memperoleh landasan teori berhubungan atas masalah dan tujuan dari penelitian. Serta memberikan beberapa informasi laporan keuangan yang diperoleh melalui penelitian dari variabel terukur secara jelas. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan memilah sumber kepustakaan dalam mendapatkan data yang logis.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi darinya dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁸ Definisi dari operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*

Reutrnr on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investor.

Dengan menggunakan rasio ini, dapat menghitung jumlah keuntungan yang diperoleh dari dana yang tertanam dalam total aset.

⁵⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta 2019). Hlm. 221.

2. *Return On Equity* (ROE)

Kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba setelah pajak yang dikenal sebagai hasil dari *Return on Equity* (ROE). ROE sangat penting karena dapat menunjukkan perusahaan yang baik.

Rasio ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah keuntungan bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari kegiatan operasional pokok.

4. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada nasabah.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi tentang laporan keuangan bank serta data-data lain yang tertuang dalam suatu dokumen dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari dokumen yang ada dalam bank.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu cara analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data akurat dan aktual yang telah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan untuk diambil suatu kesimpulan sebagai alternatif pemecahan masalah tanpa melakukan perhitungan statistik dan pengajuan hipotesis. Adapun teknik analisis datanya dengan menghitung dan menganalisis data dari laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melalukan riset terkait laporan keuangan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI kemudian melakukan dokumentasi terhadap laporan keuangan tersebut dan berlanjut ke tahapan analisis laporang keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang mengacu pada kriteria penilaian menurut Bank Indonesia (SE BI No. 10/46/Dint. 2008) yang terdiri dari: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Berikut ini penjabarannya:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA)

Kriteria Penilaian	Keterangan
ROA > 1,450%	Sangat baik
1,215% < ROA ≤ 1,450%	Baik
0,999 % < ROA ≤ 1,215%	Cukup Baik
0,765% < ROA ≤ 0,999%	Kurang Baik
ROA ≤ 0,765%	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Return On Equity (ROE)

Kriteria Penilaian	Keterangan
ROE > 23%	Sangat baik
18% < ROE ≤ 23%	Baik
13% < ROE ≤ 18%	Cukup baik
8% < ROE ≤ 13%	Kurang baik
ROE ≤ 8%	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)

Kriteria Penilaian	Keterangan
NPM ≥ 100%	Sangat baik
81% ≤ NPM < 100%	Baik
66% ≤ ROE < 81%	Cukup baik
51% ≤ ROE < 66%	Kurang baik
ROE < 51%	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Gross Profit Margin (GPM)

Kriteria Penilaian	Keterangan
GPM > 30%	Sangat baik
$25\% < \text{GPM} \leq 30\%$	Baik
$20\% < \text{GPM} \leq 25\%$	Cukup Baik
$20\% < \text{GPM} \leq 10\%$	Kurang Baik
$\text{GPM} \leq 20\%$	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bank syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Bank ini merupakan hasil penggabungan antara Bank Panin Syariah dan Dubai Islamic Bank pada tahun 2016. Sebelumnya, bank ini bernama Bank Harfa yang didirikan pada tahun 1972 di Malang. Kedua PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk adalah salah satu bank syariah di Indonesia yang dimiliki oleh Bank BTPN. ketiga PT. Bank Syariah Indonesia Tbk adalah hasil merger dari tiga bank BUMN Syariah, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah, yang resmi bergabung pada 1 Februari 2021, dan yang terakhir PT. Bank Aladin Syariah Tbk adalah bank digital syariah pertama di Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2022 oleh PT Bank Aladin Syariah Tbk.

a. Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 Diukur Dengan Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

1. ***Return on Assets (ROA)***

Return on Assets merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu.⁵⁹

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

- PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

$$\begin{aligned} ROA 2021 &= \frac{818.324.428}{14.426.004.879} \times 100 \\ &= 5,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA 2022 &= \frac{248.169.423}{14.791.738.012} \times 100 \\ &= 1,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA 2023 &= \frac{248.312.263}{17.343.246.865} \times 100 \\ &= 1,4\% \end{aligned}$$

- PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

$$\begin{aligned} ROA 2021 &= \frac{1.877.473}{18.543.856} \times 100 \\ &= 10,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA 2022 &= \frac{2.282.394}{21.161.976} \times 100 \\ &= 10,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA 2023 &= \frac{1.379.894}{21.435.366} \times 100 \\ &= 6,4\% \end{aligned}$$

⁵⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2007). hal. 89

- PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

$$ROA \text{ 2021} = \frac{4.062.208}{265.289.081} \times 100 \\ = 1,5\%$$

$$ROA \text{ 2022} = \frac{5.656.208}{305.727.438} \times 100 \\ = 1,8\%$$

$$ROA \text{ 2023} = \frac{7.589.202}{353.624.124} \times 100 \\ = 2,1\%$$

- PT. Bank Aladin Syariah Tbk.

$$ROA \text{ 2021} = \frac{121.275}{2.173.162} \times 100 \\ = 5,5\%$$

$$ROA \text{ 2022} = \frac{264.913}{4.733.401} \times 100 \\ = 5,6\%$$

$$ROA \text{ 2023} = \frac{226.738}{7.092.120} \times 100 \\ = 3,1\%$$

Tabel 4.1 Nilai Return On Asset (ROA) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	5,7%	10,1%	1,5%	5,5%
2.	2022	1,7%	10,7%	1,8%	5,6%
3.	2023	1,4%	6,4%	2,1%	3,1%
Jumlah		8,8%	27,2%	5,4%	14,2%
Rata-Rata		2,9%	9,1%	1,8%	4,7%
Kriteria Pengukuran		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai ROA yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 5,7% kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan drastis menjadi 1,7% pada tahun 2023 terjadi penurunan lagi menjadi 1,4% jumlah keseluruhan nilai ROA Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 8,8% dengan nilai rata-rata sebesar 2,9 dikategorikan sangat baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai ROA yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 10,1% kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 10,7% dan pada tahun 2023 turun drastis menjadi 6,4%. Jumlah keseluruhan nilai ROA yang dihasilkan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yaitu 27,2% dengan nilai rata-rata 9,1% dikategorikan sangat

baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Nilai ROA Bank Syariah Indonesia yang diperoleh meningkat dari tahun ketahunya yang dimana tahun 2021 sebesar 1,5% menjadi 1,8% kemudian menjadi 2,1%. Jumlah keseluruhan nilai ROA yang dihasilkan oleh Bank Syariah Indonesia yaitu 5,5% dengan nilai rata-rata 1,8% dikategorikan sangat baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia.

Nilai ROA yang dipeoleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 dan 2023 mengalami peningkatan yaitu 5,5% menjadi 5,6% dan pada tahun 2023 turun menjadi 3,1%. Jumlah keseluruhan nilai ROA yang dihasilkan oleh Bank Aladin Syariah yaitu 14,2% dengan nilai rata-rata 4,7% dikategorikan sangat baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Bank Aladin Syariah.

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan equitas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan persentase yang diperoleh pendapatan bersih bila diukur dari ekuitas pemilik. Semakin tinggi ROE, semakin bagus.⁶⁰ ROE dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

⁶⁰Sofyan Safari Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007), h.305..

Hasil perhitungan ROE pada perusahaan perbankan syariah di BEI sebagai berikut:

- PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

$$\begin{aligned} ROE 2021 &= \frac{818.112.377}{2.301.944.837} \times 100 \\ &= 35,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE 2022 &= \frac{250.531.592}{2.505.404.019} \times 100 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE 2023 &= \frac{244.690.465}{2.788.522.923} \times 100 \\ &= 8,7\% \end{aligned}$$

- PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

$$\begin{aligned} ROE 2021 &= \frac{1.465.005}{7.094.900} \times 100 \\ &= 20,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE 2022 &= \frac{1.779.580}{8.407.995} \times 100 \\ &= 21,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE 2023 &= \frac{1.080.588}{8.777.133} \times 100 \\ &= 12,3\% \end{aligned}$$

- PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

$$\begin{aligned} ROE 2021 &= \frac{3.028.205}{25.013.934} \times 100 \\ &= 12,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE 2022 &= \frac{4.260.182}{33.505.610} \times 100 \\ &= 12,7\% \end{aligned}$$

$$ROE \text{ 2023} = \frac{5.703.743}{38.739.121} \times 100 \\ = 14,7 \%$$

➤ PT. Bank Aladin Syariah Tbk.

$$ROE \text{ 2021} = \frac{121.275}{1.046.327} \times 100 \\ = 11,5\%$$

$$ROE \text{ 2022} = \frac{264.913}{3.143.276} \times 100 \\ = 8,4\%$$

$$ROE \text{ 2023} = \frac{226.738}{3.085.242} \times 100 \\ = 7,3\%$$

Tabel 4.2 Nilai Return On Equity (ROE) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	35,5%	20,6%	12,1%	11,5%
2.	2022	9,9%	21,2%	12,7%	8,4%
3.	2023	8,7%	12,3%	14,7%	7,3%
Jumlah		54,1%	54,1%	39,5%	27,2%
Rata-Rata		18,0%	18,0%	13,1%	9,0%
Kriteria Pengukuran		Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai ROE yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 35,5% kemudian pada tahun 2022 menjadi 10% pada tahun 2023 berkisar 8,7%. Jumlah keseluruhan nilai ROE Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 54,1% dengan nilai rata-rata sebesar 18,0 dikategorikan baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Panin Dubai Syariah.

Nilai ROE yang diperoleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah mengalami peningatan yaitu pada tahun sebesar 20,6% menjadi 21,2% pada tahun 2022 kemudian pada tahun 2023 menurun 12,3%. Jumlah keseluruhan nilai ROE diperoleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah selama 3 tahun yaitu 54,1% dengan nilai rata-rata sebesar 18,0% dikategorikan baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Nilai ROE yang diperoleh Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebesar 12,1% naik menjadi 12,7% kemudian pada tahun 2023 menjadi 14,7%. Jumlah keseluruhan nilai ROE diperoleh Bank Syariah Indonesia selama 3 tahun yaitu 39,5% dengan nilai rata-rata sebesar 13,1% dikategorikan cukup baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Syariah Indonesia.

Nilai ROE pada Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 sebesar 11,5% pada tahun 2022 sebesar 8,4% dan pada tahun 2023 sebesar 7,3%. Jumlah keseluruhan nilai ROE diperoleh Bank Aladin Syariah selama 3 tahun yaitu 27,2% dengan nilai rata-rata sebesar 9,0% dikategorikan kurang baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja

keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Aladin Syariah.

3. Net Profit Margin (NPM)

Salah satu perhitungan yang digunakan untuk menghitung margin laba atas pendapatan adalah rasio ini. *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income ditinjau dari sudut operasi pokoknya. Dimana dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai NPM maka semakin sehat suatu perusahaan. Sebaliknya, apabila semakin rendah nilai NPM maka semakin tidak sehat Perusahaan perbankan tersebut dilihat dari manajemennya. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Dengan nilai Net Profit Margin yang lebih besar, perusahaan lebih baik dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba. Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

➤ PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

$$\text{NPM 2021} = \frac{818.112.377}{818.946.670} \times 100$$

$$= 99,89\%$$

$$\text{NPM 2022} = \frac{250.531.592}{253.849.323} \times 100$$

$$= 98,69\%$$

$$\text{NPM 2023} = \frac{244.690.465}{237.941.895} \times 100$$

$$= 102,83\%$$

➤ PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

$$NPM \text{ 2021} = \frac{1.465.005}{1.880.030} \times 100$$

$$= 77,92\%$$

$$NPM \text{ 2022} = \frac{1.779.580}{2.280.452} \times 100$$

$$= 78,03\%$$

$$NPM \text{ 2023} = \frac{1.080.588}{1.379.069} \times 100$$

$$= 78,35\%$$

➤ PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

$$NPM \text{ 2021} = \frac{3.028.205}{4.006.165} \times 100$$

$$= 75,58\%$$

$$NPM \text{ 2022} = \frac{4.260.182}{5.506.269} \times 100$$

$$= 77,36\%$$

$$NPM \text{ 2023} = \frac{5.703.743}{7.401.628} \times 100$$

$$= 77,06\%$$

➤ PT. Bank Aladin Syariah Tbk

$$NPM \text{ 2021} = \frac{121.275}{122.895} \times 100$$

$$= 98,68\%$$

$$NPM \text{ 2021} = \frac{264.913}{264.359} \times 100$$

$$= 100,20\%$$

$$NPM \text{ 2021} = \frac{226.378}{243.141} \times 100$$

$$= 93,25\%$$

Tabel 4.3 Nilai Net Profit Margin (NPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	99,89%	77,92%	75,58%	98,68%
2.	2022	98,69%	78,03%	77,36%	100,20%
3.	2023	102,83%	78,35%	77,06%	93,25%
Jumlah		301,41%	234,3%	230%	292,13%
Rata-Rata		100,47%	78,1%	76,66%	97,37%
Kriteria Pengukuran		Sangat Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai NPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 99,89% kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 98,69% pada tahun 2023 naik menjadi 102,83%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 301,41% dengan nilai rata-rata sebesar 100,47% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai NPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 77,92% kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 78,03% dan pada tahun 2023 menjadi 78,35%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah selama 3 tahun yaitu 234,3% dengan nilai rata-rata sebesar 78,1% dikategorikan cukup baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

Nilai NPM Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sebesar 75,58% meningkat menjadi 77,36% dan pada tahun 2023 menjadi 77,06%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Syariah Indonesia selama 3 tahun yaitu 230% dengan nilai rata-rata sebesar 76,66% dikategorikan cukup baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

Nilai NPM yang dipeoleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yaitu 98,68% menjadi 100,20% dan pada tahun 2023 turun menjadi 93,25%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Aladin Syariah selama 3 tahun yaitu 292,13% dengan nilai rata-rata sebesar 97,37% dikategorikan baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM) merupakan margin laba kotor, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor (EBIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Berikut ini perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)* pada perbankan syariah yang teraftar di BEI.

- PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

$$\begin{aligned} GPM 2021 &= \frac{818.946.670}{379.188.858} \times 100 \\ &= 215,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} GPM 2022 &= \frac{253.849.323}{546.285.094} \times 100 \\ &= 46,46\% \end{aligned}$$

$$GPM \text{ 20223} = \frac{237.941.895}{470.082.648} \times 100 \\ = 50,61\%$$

- PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

$$GPM \text{ 2021} = \frac{1.880.030}{4.279.210} \times 100 \\ = 43,93\%$$

$$GPM \text{ 2022} = \frac{2.280.452}{5.029.350} \times 100 \\ = 45,34\%$$

$$GPM \text{ 2023R} = \frac{1.379.069}{5.259.749} \times 100 \\ = 26,21\%$$

- PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

$$GPM \text{ 2021} = \frac{4.006.165}{13.429.625} \times 100 \\ = 29,83\%$$

$$GPM \text{ 2022} = \frac{5.506.269}{15.590.696} \times 100 \\ = 35,31\%$$

$$GPM \text{ 2023} = \frac{7.401.628}{16.258.575} \times 100 \\ = 45,52\%$$

- PT. Bank Aladin Syariah Tbk

$$GPM \text{ 2021} = \frac{122.895}{35.708} \times 100 \\ = 344,16\%$$

$$GPM \text{ 2022} = \frac{264.359}{57.773} \times 100 \\ = 457,58\%$$

$$GPM \text{ 2023} = \frac{243.141}{213.455} \times 100 \\ = 113,90\%$$

Tabel 4.4 Nilai Gross Profit Margin (GPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	215,97%	43,93%	29,83%	344,16%
2.	2022	46,46%	45,34%	35,31%	457,58%
3.	2023	50,61%	26,21%	45,52%	113,90%
Jumlah		313,04%	115,48%	110,66%	915,64%
Rata-Rata		104,34%	38,49%	36,88%	305,21%
Kriteria Pengukuran		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai GPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 215,97% kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 46,46% pada tahun 2023 naik menjadi 50,61% Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 313,04% dengan nilai rata-rata sebesar 104,34% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Bank Panin Dubai Syariah.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai GPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 43,93% kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 45,34% dan pada tahun 2023 turun menjadi 26,21%. Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah selama 3 tahun yaitu 115,48% dengan nilai rata-rata sebesar 38,4% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan

oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nilai GPM Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sebesar 29,83% meningkat menjadi 35,31% dan pada tahun 2023 menjadi 45,52%. Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Syariah Indonesia selama 3 tahun yaitu 110,66% dengan nilai rata-rata sebesar 36,88% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Bank Syariah Indonesia.

Nilai GPM yang diperoleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yaitu 344,16% menjadi 457,58% dan pada tahun 2023 turun menjadi 113,90%. Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Aladin Syariah selama 3 tahun yaitu 915,64% dengan nilai rata-rata sebesar 305,21% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Bank Aladin Syariah.

b. Harga saham Pebankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) saham yang bersangkutan di pasar modal.⁶¹

Tabel 4.5 Harga Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2021	2022	2023
1.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	87	65	54

⁶¹ Jogiyono Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 167

2.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	3.700	2.750	1.690
3.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.800	1.270	1.740
4.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	2.380	1.390	1.105

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga sama dari bank panin dubai mengalami penurunan dari tahun ketahunnya yaitu pada tahun 2021 berada di angka 87 kemudian turun menjadi 65 dan pada tahun 2023 sebesar 54. Harga saham bank tabungan pensiunan nasional syariah juga mengalami penurunan yaitu 3.700 turun menjadi 2.750 dan pada tahun 2023 turun drastis diangka 1.690. Harga saham bank syariah indonesia pada tahun 2021 berada diangka 1.800 kemudian turun diangka 1.270 dan pada tahun 2023 naik menjadi 1.740. Harga Saham bank aladin syariah pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan yaitu dari angka 2.380 turun menjadi 1.390 dan 1.105.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana daya yang dihasilkan akan berbentuk angka. Untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di BEI dilakukan analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas. Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kenaikan *Return On Asset* (ROA), *Retun On Equty* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Proft Margin* (GPM) memiliki dampak pada harga saham.

Perhitungan dalam laporan keuangan yang peneliti lakukan sesuai dengan laporan keuangan yang telah disajikan oleh Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang telah sesuai pada ayat yang tertulis islam sebagaimana penerapan sistem pencatatan sejak rasulullah saw yang ditekankan pada kebenaran, keadilan dan kejujuran sebagaimana firman Allah swt terdapat pada Q. S Al-Baqarah :282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَّعَ مِنْ دِينِكُمْ فَإِنَّا جِلْمُسَمَّنَفَا كُتُبُوْ هُوْ لِيْكُتُبِيْنَ كُمْ كَاتِبِيْنَ الْعَدْلُ لَا يَأْكَاتِبِيْنَ يَكْتُبُكُمْ مَا عَلِمْهُ اللَّهُ قَلْيَكُتُبُوْ لِيْمَلِلَا لَذِيْعَلِيْهِ الْحَقُّوْ لِيْتَقَالَلَهَرَ بَهُوْ لَا يَبْخَسْمُنْ هُشَيْنَا

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”

Ayat Al-Qur'an di atas dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagaimana dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan harus dituliskan sesuai dengan perolehan yang dihasilkan perusahaan tanpa melebih-lebihkan dan jujur dalam pencatatan sehingga penulis melakukan perhitungan tanpa adanya merubah data awal dari laporan keuangan perusahaan. Jika didalam laporan keuangan tertulis Rp12.000.000 maka ditulis Rp12.000.000.

a. Peningkatan dan Penurunan *Return On Asset* pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Return On Asset adalah kemampuan perusahaan dalam menggasilkan laba atas aset yang dimiliki. ROA yang baik menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. Maka, semakin tinggi Hasil pengembalian yang aset yang menunjukkan bahwa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset lebih tinggi dan sebaliknya.

Kenaikan dan penurunan nilai ROA pada Bank Panin Dubai Syariah biasanya disebabkan oleh peningkatan laba bersih, pengelolaan aset yang lebih efektif, atau peningkatan penjualan yang dihasilkan dari penggunaan aset yang lebih efektif. Di samping itu penurunan ROA biasanya disebabkan oleh

penurunan laba bersih, peningkatan aset yang tidak menghasilkan laba yang sebanding, atau penurunan efisiensi operasional. Nilai rata-rata ROA pada Bank Panin Dubai Syariah sebesar 2,9 digategori sangat baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Panin Dubai Syariah dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik dan memiliki manajemen yang baik, kontrol biaya yang efektif, dan kemampuan untuk mempertahankan pertumbuhan laba meskipun dengan aset yang terbatas.

Kenaikan dan penurunan nilai ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah disebabkan oleh peningkatan laba bersih, pengelolaan aset yang lebih efektif dan penurunan nilai ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah diakibatkan adanya penurunan laba yang diperoleh dan jumlah aset meningkat. Dari hasil nilai ROA yang didapatkan maka dapat diliat nilai rata-rata ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yaitu 9,1 dikategorikan sangat baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik dan memiliki manajemen yang baik, kontrol biaya yang efektif, dan kemampuan untuk mempertahankan pertumbuhan laba meskipun dengan aset yang terbatas.

Pada Bank Syariah Indonesia tidak mengalami penurunan nilai ROA justru mengalami peningkatan nilai ROA yang menandakan bahwa bank syariah indonesia mampu menghasilkan laba bersih dengan aset yang efektif. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,8% yang dikategorikan sangat baik. pengukuran *Return On Asset* pada tahun 2021 berkisar 1,5% dikategorikan sangat baik, Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Syariah Indonesia dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik.

Kenaikan dan penurunan nilai ROA pada Bank Aladin Syariah Indonesia disebabkan oleh peningkatan laba bersih, pengelolaan aset yang lebih efektif dan penurunan nilai ROA diakibatkan adanya penurunan laba yang diperoleh dan jumlah aset meningkat. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 4,7 dikategorikan

sangat baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Aladin Syariah dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik.

Keempat bank syariah diatas menunjukkan kriteria pengukuran sangat baik meskipun pada setiap tahunnya ada perusahaan yang memperoleh nilai ROA yang naik turun. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan penjualan, pengurangan biaya, atau perbaikan dalam manajemen aset begitupun sebaliknya. Hal tersebut menjadi sinyal positif mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan memicu kenaikan harga saham pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ross, Westerfield, dan Jaffe menjelaskan bahwa ROA yang meningkat dapat meningkatkan harga saham perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Investor melihat peningkatan ROA sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan.⁶² Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan Return On Asset memberikan dampak terhadap kenaikan dan penurunan harga saham pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula harga saham begitupun sebaliknya semakin rendah Nilai ROA maka semakin rendah pula harga saham.

b. Peningkatan dan Penurunan *Return On Equity* (ROE) pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas ekuitasnya. Rata-rata nilai ROE Bank Panin Dubai syariah yaitu 18,0% dikategorikan baik. Nilai ROE Bank Panin Dubai syariah mengalami

⁶² Ross, Westerfield, dan Jaffe "Corporate Finance, 2013

penurun dari tahun sebelumnya diakibatkan jumlah laba yang diperoleh menurun dan nilai ekuitas meningkat, meskipun menurun tetapi nilai ROE Bank Panin Dubai syariah berada di kategori baik. Nilai ROE yang terus menurun akan memberikan dampak pada harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai ROA yang dihasilkan mengalami penurunan dan peningkatan. Penurunan ROE seringkali disebabkan oleh penurunan laba bersih, pengelolaan aset dan ekuitas yang tidak efisien, dan peningkatan utang yang tidak terkendali. Sebaliknya, Peningkatan ROE dapat terjadi karena peningkatan laba bersih, pengelolaan ekuitas yang efisien, dan pengelolaan utang yang lebih baik. Rata-rata nilai ROE yang dihasilkan yaitu 18,0% dikategorikan baik.

Pada Bank Syariah Indonesia nilai ROE yang dihasilkan meningkat setiap tahunnya yang menandakan bahwa laba bersih yang dihasilkan BSI dari ekuitas yang ditanamkan semakin tinggi. Sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan dengan modal yang lebih kecil dari pemegang saham. rata-rata nilai ROE yang dihasilkan yaitu 13,1 dikategorikan cukup baik. Dapat diliat persentase nilai ROEnya meningkat setiap tahunnya meskipun masih jauh dari kriteria pengukuran sangat baik tetapi hal tersebut menandakan bahwa Bank Syariah Indonesia efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba.

Pada Bank Aladin Syariah nilai ROE yang diperoleh menurun pada 3 periode. Hal tersebut terjadi karena Bank Aladin Syariah kurang efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ada. Penurunan nilai ROE ini juga dapat disebabkan oleh penurunan laba, peningkatan biaya, atau pengelolaan aset yang buruk. Rata-rata nilai ROEnya sebesar 9,0% dikategorikan kurang baik. Hal ini menandakan bahwa Bank Aladin Syariah belum efisien dalam menghasilkan laba dengan equitas karena nilai ROE yang diperoleh menurun dari tahun ketahun dan jauh dari kriteria pengukuran sangat baik sehingga akan mempengaruhi harga saham.

Peningkatan dan penurunan *Return on Equity* (ROE) berhubungan erat dengan perubahan harga saham perusahaan, karena keduanya mencerminkan kinerja finansial dan efisiensi operasional perusahaan. ROE yang tinggi biasanya dianggap sebagai indikasi kinerja yang baik, sementara penurunan ROE dapat menjadi sinyal adanya masalah dalam manajemen dan profitabilitas. Peningkatan ROE umumnya dianggap positif oleh investor karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang mendorong permintaan saham dan bisa meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Eugene Fama dan Kenneth French menjelaskan bahwa ROE yang tinggi berhubungan dengan kinerja yang baik dan lebih tinggi kemungkinan bagi investor untuk menilai perusahaan tersebut sebagai investasi yang baik, yang akan meningkatkan permintaan dan harga saham. Sebaliknya, penurunan ROE dapat menurunkan nilai saham karena pasar akan menganggap perusahaan tersebut kurang efisien.⁶³

c. Peningkatan dan Penurunan *Net Profit Margin* (NPM) pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Net Profit Margin adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas pendapatannya. Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai NPM mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah mampu menghasilkan laba yang besar dari pendapatan yang diperoleh, sementara penurunan NPM menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan digunakan untuk biaya dan beban lainnya. Rata-rata nilai NPM Bank Panin Dubai Syariah yaitu 100,47% dikategorikan sangat baik. Hal ini menandakan bahwa Bank Panin Dubai Syariah efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh.

⁶³ Eugene Fama dan Kenneth French, Teori Portofolio dan Model Aset Capital, 1992

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai NPM yang dihasilkan juga mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah mampu menghasilkan laba yang besar dari pendapatan yang diperoleh, sementara penurunan NPM menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan digunakan untuk biaya dan beban lainnya. Rata-rata nilai NPM Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yaitu 78,1% dikategorikan cukup baik.

Pada Bank Syariah Indonesia nilai NPM yang diperoleh mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan NPM mengindikasikan bahwa Bank Syariah Indonesia lebih efisien dalam menghasilkan laba dari setiap unit pendapatan. Dan untuk Penurunan NPM menandakan bahwa Bank Syariah Indonesia kurang efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Ini bisa disebabkan oleh kenaikan biaya, penurunan harga jual produk, atau masalah manajerial. Rata-rata nilai NPM yang diperoleh yaitu 76,66% dikategorikan cukup baik.

Pada Bank Aladin Syariah nilai NPM yang diperoleh mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan NPM mengindikasikan bahwa Bank Aladin Syariah lebih efisien dalam menghasilkan laba dari setiap unit pendapatan. Dan untuk Penurunan NPM menandakan bahwa Bank Aladin Syariah kurang efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Rata-rata nilai NPM yang dihasilkan yaitu 97,37% dikategorikan baik.

Kenaikan NPM sering kali mencerminkan peningkatan dalam profitabilitas dikarenakan menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh, hal tersebut menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor dan memberi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini bisa mendorong harga saham naik, karena profitabilitas yang lebih tinggi berarti potensi distribusi dividen yang lebih besar dan kemungkinan pengembalian investasi yang lebih baik. Begitupun

sebaliknya, Penurunan NPM bisa menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mengendalikan biaya atau mengalami penurunan dalam pendapatan. Hal ini bisa membuat investor khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas di masa depan, yang berpotensi menurunkan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan teori Merton Miller dan Franco Modigliani menyatakan bahwa dalam pasar yang efisien, semua informasi tentang perusahaan tercermin dalam harga saham. Artinya, jika *net profit margin* perusahaan mengalami perubahan, pasar akan segera merespon perubahan ini, yang akan tercermin dalam harga saham.⁶⁴

d. Peningkatan dan Penurunan *Gross Profit Margin* (GPM) pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Gross Profit Margin (GPM) merupakan margin laba kotor, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen.

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai GPM yang diperoleh mengalami penurunan dan peningkatan. Peningkatan GPM terjadi akibat Bank Panin Dubai Syariah lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan, sedangkan untuk penurunan GPM biasa terjadi apabila adanya peningkatan biaya operasional dan pemarjan harga jual yang rendah sehingga pendapatan yang dihasilkan berkurang. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh sebesar 104,34% dikategorikan sangat baik. GPM yang baik menunjukkan bahwa kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan bank panin

⁶⁴Merton Miller dan Franco Modigliani “Teori Struktur Modal”, 1961

sangat baik sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pendapatan penjualannya.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai GPM yang diperoleh mengalami penurunan dan peningkatan. Peningkatan GPM terjadi akibat Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan, sedangkan untuk penurunan GPM biasa terjadi apabila adanya peningkatan biaya operasional dan pemarahan harga jual yang rendah sehingga pendapatan yang dihasilkan berkurang. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh sebesar 38,49% dikategorikan sangat baik.

Pada Bank Syariah Indonesia nilai GPM yang diperoleh terus mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan yang menandakan bahwa Bank Syariah Indonesia lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh yaitu 36,88% dikategorikan sangat baik. GPM yang sangat baik menunjukkan bahwa kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan Bank Syariah Indonesia sangat baik sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pendapatan penjualannya.

Pada Bank Aladin Syariah nilai GPM yang diperoleh mengalami penurunan dan peningkatan. Peningkatan GPM terjadi akibat Bank Aladin Syariah lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan, sedangkan untuk penurunan GPM biasa terjadi apabila adanya peningkatan biaya operasional dan pemarahan harga jual yang rendah sehingga pendapatan yang dihasilkan berkurang. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh sebesar 305,21% dikategorikan sangat baik. Nilai GPM yang terlalu tinggi dapat menimbulkan dampak negatif salah satunya Potensi Penurunan Harga Jual (Overpricing).

Kenaikan dan penurunan *Gross Profit Margin* memang dapat berdampak pada harga saham perusahaan, perubahan dalam GPM seringkali mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan, yang pada gilirannya

bisa berdampak pada harga saham. Kenaikan GPM menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Hal ini biasanya dilihat sebagai sinyal positif oleh investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya produksinya dengan lebih baik. Sedangkan Penurunan GPM mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan margin keuntungan, baik karena biaya produksi yang lebih tinggi, harga jual yang lebih rendah, atau perubahan lain dalam model bisnisnya. Maka dari itu kenaikan dan penurunan GPM dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap harga saham pada Perbankan Syariah di BEI.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Joel Greenblatt yang menyatakan bahwa investor harus memfokuskan perhatian pada profit margin yang tinggi dan stabil sebagai tanda perusahaan yang dapat memberikan return yang tinggi dalam jangka panjang. GPM yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan profitabilitas, yang sangat dihargai oleh investor.⁶⁵

e. Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023

Harga saham merupakan harga yang tercatat dipasar untuk satu lembar saham suatu perusahaan. Harga ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar. Harga saham bisa saja naik atau turun tergantung pada faktor-faktor tersebut dan tergantung pada permintaan dan penawaran pasar.

Tabel 4.5 menunjukkan harga saham pada perbankan syariah di BEI periode 2021-2023 yang dimana Bank Panin Dubai Syariah harga sahamnya mengalami penurunan selama 3 tahun hal dikarenakan kondisi kinerja keuangan bank panin juga terjadi penurunan meskipun berada dikategori sangat baik tapi

⁶⁵Joel Greenblatt, strategi investasi *Magic Formula*, 2006

tergolong dalam penurunan laba maka berdampak pada pertimbangan investor jika ingin berinvestasi. Kurangnya investor yang berinvestasi maka harga saham mengalami penurunan yang diakibatkan permintaan dan penawaran di pasar bursa menurun.

Harga saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah juga mengalami penurunan selama 3 tahun hal dikarenakan kondisi kinerja keuangan bank BTPNS mengalami penurunan dan peningatan tetapi dari semua aspek rasio keuangan kebanyakan menurun setiap tahunnya dan meskipun kinerja keuangan BTPNS berada di kategori baik tapi tergolong dalam penurunan laba maka berdampak pada pertimbangan investor jika ingin berinvestasi. Kurangnya investor yang berinvestasi maka harga saham mengalami penurunan yang diakibatkan permintaan dan penawaran di pasar bursa menurun.

Harga saham pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan hal ini terjadi dikarenakan pada satu periode terjadi kenaikan laba yang dimana Jika perusahaan melaporkan kenaikan laba bersih yang signifikan, hal ini biasanya dianggap positif oleh investor. Keuntungan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan lebih besar atau mengurangi biaya, yang dapat memicu kenaikan harga saham, sedangkan satu periode terjadi penurunan laba Jika laba bersih turun, investor mungkin khawatir bahwa perusahaan tidak bisa mengelola biaya atau pendapatannya dengan baik, yang dapat menyebabkan harga saham turun.

Harga saham pada Bank Aladin Syariah mengalami penurunan selama 3 tahun hal dikarenakan kondisi kinerja keuangan bank panin juga terjadi penurunan meskipun berada di kategori baik tapi tergolong dalam penurunan laba maka berdampak pada pertimbangan investor jika ingin berinvestasi. Kurangnya investor yang berinvestasi maka harga saham mengalami penurunan yang diakibatkan permintaan dan penawaran di pasar bursa menurun.

Harga saham perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek rata-rata mengalami penurunan dari tahun ketahun, hanya bank syariah Indonesia yang mengalami peningkatan harga saham. Hal ini menandakan bahwa BSI mampu mengolah dan mengatur manajemen, pendapatan serta laba yang dihasilkan meskipun jumlahnya sedikit tapi dari tahun ketahunnya stabil dan bertambah sehingga dapat menarik bagi investor dan menjadi sinyal positif untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan memicu peningkatan harga saham.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan *Return On Asset* (ROA) dapat menunjukkan kinerja yang baik dan efektif sehingga dapat memicu kenaikan harga saham, sementara penurunan *Return On Asset* (ROA) dapat menurunkan harga saham karena menunjukkan masalah dalam efisiensi operasional. Kenaikan dan penurunan *Return On Asset* memberikan dampak terhadap kenaikan dan penurunan harga saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peningkatan *Return on Equity* (ROE) umumnya akan menyebabkan kenaikan harga saham, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dan menguntungkan, yang meningkatkan daya tarik bagi investor. Sebaliknya, penurunan *Return on Equity* (ROE) menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan efisiensi atau profitabilitas, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham, karena investor khawatir tentang prospek keuangan perusahaan di masa depan. Maka dari itu peningkatan dan penurunan ROE berdampak pada kenaikan dan penurunan harga saham.
3. Peningkatan *Net Profit Margin* sering kali mencerminkan peningkatan dalam profitabilitas dikarenakan menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh dan menandakan manajemen suatu perusahaan berjalan baik, hal tersebut menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor dan memberi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini bisa mendorong harga saham naik begitupun sebaliknya. Maka dari itu peningkatan dan penurunan NPM berdampak pada kenaikan dan penurunan harga saham.

4. Peningkatan *Gross Profit Margin* (GPM) dapat memberikan dampak positif pada harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI karena menunjukkan profitabilitas yang sehat dan potensi pertumbuhan yang stabil. Sebaliknya, penurunan GPM sering kali berdampak negatif terhadap harga saham, karena dapat menunjukkan penurunan efisiensi dan profitabilitas yang berisiko.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta menarik kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi investor yang dimaksud akan berinvestasi dalam bentuk saham sebaiknya memperhatikan rasio yang akan digunakan dalam menganalisa kinerja suatu perusahaan. Penelitian menyarankan memperhatikan ROA, ROE, NPM, dan GPM dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Berdasarkan penelitian ini kenaikan dan penurunan ROA, ROE, NPM, GPM berdampak terhadap kenaikan dan penurunan Haga Saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru yang belum dianalisis, sehingga hasil dari penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan ini. Disarankan pada penelitian berikutnya menambah dan mengganti lokasi penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anggoro Seto, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negera (Bumn) Di Bursa Efek Indonesia,” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022).
- Alexandri dan Moh Benny. Manajemen Keuangan Bisnis. Cetakan Kesatu Bandung: Alfabeta, 2008.
- Budiono, Arif. Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal Law and Justice Vol.2 No.1, 2017
- Budiono, Arif. Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal Law and Justice Vol.2 No.1, 2017
- D.Agus Martono dan Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi 5 (Yogyakarta: Penerbit Eko, 2005).
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-'Aliyy, Bandung: Cv. penerbit Diponegoro, 2005.
- Dewi. Aminar Sutra, Zusmawati, Nola Hasrina Lova dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel” Jurnal Pundi, Vol. 02, No. 02, Juli 2018
- Eduardus dan Tandelilin, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama: Yogyakarta, 2001.
- Fahmi. Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, dan Salmah Pattisahusiwa. “Analisis Kinerja Keuangan.” *Kinerja* 14.1, 2017
- Fama Eugene dan Kenneth French, Teori Portofolio dan Model Aset Capital, 1992
- Greenblatt. Joel, strategi investasi *Magic Formula*, 2006

- Hamid, M. A. (2018). Measuring the Efficiency of Islamic Banks: A Study of Indonesia. *Journal of Islamic Financial Studies*, 24(3), 67-89.
- Hansen dan Mowen. *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Harahap. Sofyan Safari, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007).
- Hartono, Jogiyono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).
- Husain, Fauziah. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga SahamPada Perusahaan Indeks IDX-30." *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 04, no. 02 (2021).
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta 2017.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta 2018.
- Iskandar Z. Alawi. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah: Adinasri, 2003.
- Islamy, Annisa Nurul Fitri, Dewi Anggraini, dan Ani Siska MY. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK 1)* (2022).
- Istiqomah, Febriyanto, Ardiansyah Japlani, ‘, Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 –2018’, vol 1, No (2020).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Lyssa'adah. Iftitah and Ahmad Budiman, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan," *Jurnal Al-Iqtishad* 18, no. 1 (2022).
- Mahmud, Joice, Agus Salim Lamusu, dan Wiaran K. Ahill. "Pengaruh Peningkatan Investor Terhadap jumlah Transaksi Saham (Studi Kasus di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo)." *AKADEMIKA* 11, no. 2 (2022).
- Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015).
- Multitama. *Islamic Business Strategy For Enterpreneurship*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2006.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Prasetyo. Januar Eko Ario Dananjaya "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA" *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 3 September 2008,
- Putri, Laras Auditria, dan Muhammad Iqbal Ramadhan. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 7, no. 2 (2023).
- Puspitaningrum. Galuh dan Fanny Septina "Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19" *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Volume 20 No. 2 September 2022*
- Rivai dan Veithzal. *Bank dan Financial Institution Management* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ross, Westerfield, dan Jaffe "Corporate Finance", 2013

- Rusbi. Zulkifli, Lembaga Keuangan Syariah, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR 2015.
- Rudianto. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga, 2019
- Sartono. Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010).
- Sawidji Widoatmodjo. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, Pengetahuan Dasar. Yogyakarta: Liberty, 2001
- Sirait. Sarida Henry Dunan Pardede dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK” Jurnal EK&BI, Volume3, Nomor 2 Desember 2020..
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.” *Jurna Bisnis dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019).
- Sjahdeini, Sutan Remy. Perbankan Islam, set ke-3. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafitri, 2007.
- Sri Diana dkk dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PADAMASA PANDEMI COVID-19” Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol.1, No.1, Juli 2021
- Suad Husnan. Dasar-Dasar Teori.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sukartaatmadja, Iswandi, Soei Khim, dan Maulvi Novia Lestari. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Manjemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023).

- Sunardi dan Harjono. Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, vol. 2, no. 1, Mei 2010.
- Sutapa, I Nyoman. Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2016, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2, Januari 2018.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, 8th ed. (Yogyakarta: Penerbit Ekonesia, 2009).
- Tirta Febrian Meliana et al, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 02 (2022).
- Wahyuni. Sri Nur “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” *Jurnal Distribusi*, Vol. 11, No. 1, Maret 2023.
- Yutanesy, Joanna, dan Rousilita Suhendah. “Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan.” *Jurnal Ekonomi* 27, no. 03 (2022).



1. Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2021-2023

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
		31 December 2021	31 December 2020	
Aset				Assets
Kas		16,619,892	18,198,389	Cash
Giro pada bank indonesia		285,380,029	234,965,472	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga		4,518,364	4,485,877	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi		2,519,442	9,956,395	Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain				Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga		1,400,000,000	910,054,000	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan				Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga		3,662,196,072	576,245,494	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan		(15,907,634)	(15,907,634)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga		78,745,257	225,464,456	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi		3,742,971	4,044,695	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah		(1,649,227)	(10,606,322)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang ijarah				Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga		6,239,393	1,693,642	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah		(2,302,468)	(188,584)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pembayaran mudharabah				Mudharabah financing
Pembayaran mudharabah pihak ketiga		250,222,988	336,257,794	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembayaran mudharabah		(2,502,230)	(25,439,120)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembayaran musyarakah				Musyarakah financing
Pembayaran musyarakah pihak ketiga		7,536,936,773	7,878,746,311	Musyarakah financing third parties
Pembayaran musyarakah pihak berelasi		816,967	1,871,321	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembayaran musyarakah		(109,077,317)	(202,325,486)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka		22,113,350	10,658,085	Prepaid expenses
Jaminan		3,486,080	3,480,670	Guarantees
Aset pajak tangguhan		2,741,093	5,517,219	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill		470,365	2,881,933	Intangible assets other than goodwill
Aset ijarah		509,288,937	397,720,593	Ijarah assets
Aset tetap		194,096,150	198,947,537	Property and equipment
Agunan yang diambil alih		493,541,370	677,516,196	Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak		1,016,416	1,016,416	Tax amnesty assets
Aset lainnya		82,751,846	56,826,844	Other assets
Jumlah aset		14,426,004,879	11,302,082,193	Total assets

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	4,270,000,000	200,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	11,396,862,808	7,585,497,251	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(9,306,313)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	11,737,657	8,296,194	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(1,608,232,649)	(791,082,591)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,301,944,837	3,115,653,432	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	2,301,944,837	3,115,653,432	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	14,426,004,879	11,302,082,193	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	729,971,176	715,082,040	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(350,787,318)	(591,221,428)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	21,661,186	66,765,212	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	34,319,018	26,832,267	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	0	7,592,366	Recovery of impairment loss of financial assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	11,116,318	103,257,633	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(1,057,024,553)	(107,453,248)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(176,162,702)	(179,329,891)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(19,076,377)	(19,483,359)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(12,963,418)	(16,902,007)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(818,946,670)	5,139,585	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	622,242	1,429,973	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(818,324,428)	6,569,558	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	212,051	(6,441,442)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(818,112,377)	128,116	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(818,112,377)	128,116	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss,

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	19,560,655	16,619,892	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	3,358,177	4,518,364	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	5,866,746	2,519,442	Current accounts with other banks related parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	2,502,170,452	3,662,196,072	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan		(15,907,634)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	110,457,508	78,745,257	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	5,156,377	3,742,971	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(1,022,657)	(1,649,227)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	5,183,236	6,239,393	Ijarah receivables third parties
Piutang ijarah pihak berelasi	0		Ijarah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(5,183,236)	(2,302,468)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pembayaran mudharabah			Mudharabah financing
Pembayaran mudharabah pihak ketiga	956,454,495	250,222,988	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembayaran mudharabah	(9,426,212)	(2,502,230)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembayaran musyarakah			Musyarakah financing
Pembayaran musyarakah pihak ketiga	8,836,880,414	7,536,936,773	Musyarakah financing third parties
Pembayaran musyarakah pihak berelasi	873,843	816,967	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembayaran musyarakah	(228,254,214)	(109,077,317)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Aset keuangan lainnya	77,463,177	68,493,867	Other financial assets
Biaya dibayar dimuka	40,603,425	22,113,350	Prepaid expenses
Jaminan	3,522,991	3,486,080	Guarantees
Aset pajak tangguhan	18,564,704	2,741,093	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain			Intangible assets other than

goodwill	7,726,881	470,365	goodwill
Aset ijarah	438,066,624	509,288,937	Ijarah assets
Aset tetap	194,253,543	194,096,150	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	15,600,198	8,428,029	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	1,016,416	1,016,416	Tax amnesty assets
Aguan yang diambil alih	579,238,933	493,541,370	Foreclosed assets
Aset lainnya	22,983,808	5,829,950	Other assets
Jumlah aset	14,791,738,012	14,426,004,879	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2,883,690	2,836,092	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	16,353,812	10,686,172	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	251,241,603	195,577,584	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	14,109,385	2,531,925	Wadiah demand deposits related parties

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	1,100,000,000	4,270,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	10,271,141,926	11,396,862,808	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(9,306,313)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(35,649,282)	11,737,657	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(1,357,386,528)	(1,608,232,649)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,505,404,019	2,301,944,837	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	2,505,404,019	2,301,944,837	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	14,791,738,012	14,426,004,879	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

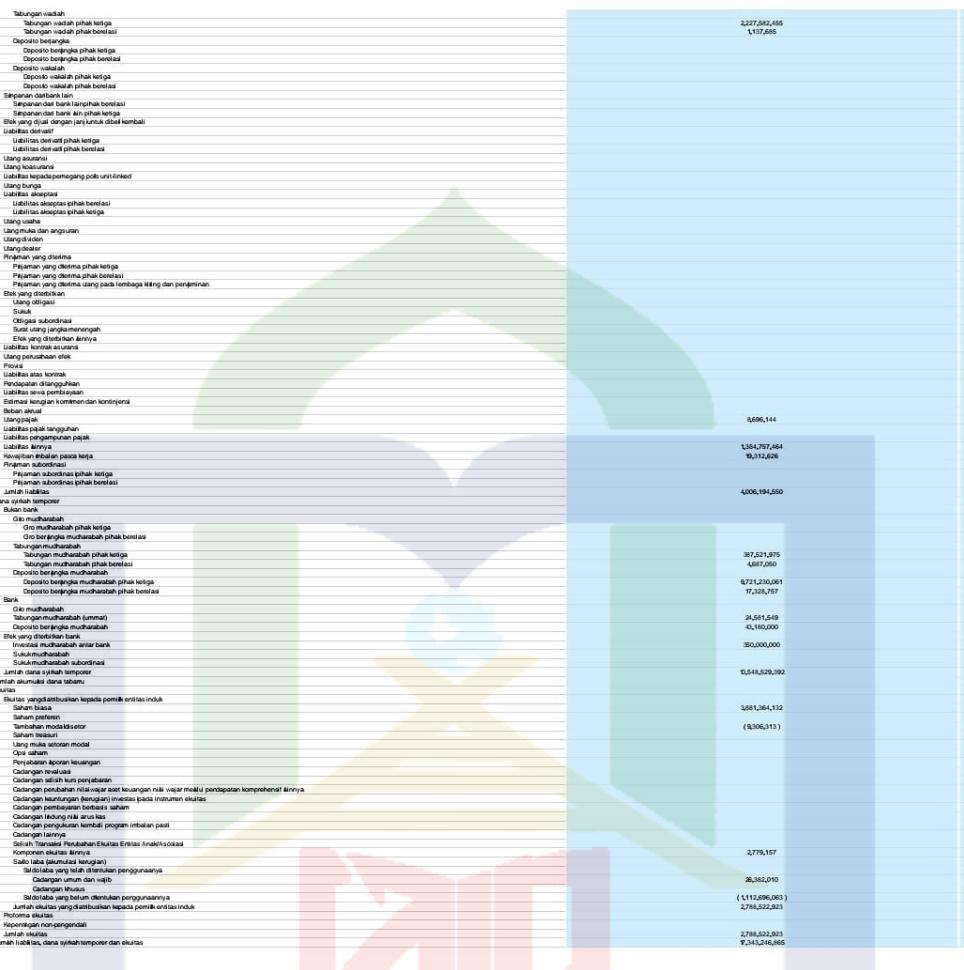


[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
		31 December 2022	31 December 2021
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib		942,495,602	729,971,176
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(396,210,508)	(350,787,318)
Pendapatan dari pembiayaan			
Pendapatan dari pembiayaan konsumen		34,560,057	32,713,535
Pendapatan operasional lainnya			
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		59,013,285	21,661,186
Pendapatan operasional lainnya		4,244,796	1,605,483
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen		35,204,603	11,116,318
Pembentukan kerugian penurunan nilai			
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif		(170,247,522)	(1,057,024,551)
Beban operasional lainnya			
Beban umum dan administrasi		(231,092,611)	(184,011,331)
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan		(7,221,566)	(11,227,750)
Beban operasional lainnya		(16,896,813)	(12,963,418)
Jumlah laba operasional		253,849,323	(818,946,670)
Pendapatan dan beban bukan operasional			
Pendapatan bukan operasional		618,653,638	657,812,174
Beban bukan operasional		(624,333,538)	(657,189,932)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		248,169,423	(818,324,428)
Pendapatan (beban) pajak		2,362,169	212,051
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dianjutkan		250,531,592	(818,112,377)
Jumlah laba (rugi)		250,531,592	(818,112,377)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			
			Other comprehensive income, after tax

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

2. Laporan Keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tahun 2021-2023

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position		
		31 December 2021	31 December 2020	
Aset				Assets
Kas	861,989	1,109,974		Cash
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	0		Restricted funds
Giro pada bank indonesia	415,438	378,471		Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,050	2,496		Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	5,332	25,225		Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(0)	(0)		Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain				Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	654,000	2,600,851		Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan				Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	5,971,592	2,803,239		Marketable securities third parties
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	10,433,091	9,514,196		Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	0	0		Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(699,156)	(849,396)		Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Pinjaman qardh				Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	106	355		Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	0	0		Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(6)	(11)		Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembentukan musyarakah				Musyarakah financing
Pembentukan musyarakah pihak ketiga	10,272	8,315		Musyarakah financing third parties
Pembentukan musyarakah pihak berelasi	0	0		Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembentukan musyarakah	(103)	(83)		Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	39,903	34,909		Prepaid expenses
Jaminan	0	0		Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0		Prepaid taxes
<hr/>				
Klaim atas pengembalian pajak	0	0		Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	154,560	196,487		Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill	129,492	102,308		Intangible assets other than goodwill
Properti investasi	0	0		Investment properties
Aset ijarah	0	0		Ijarah assets
Aset tetap	376,934	332,116		Property and equipment
Agranan yang diambil alih	0	0		Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak	0	0		Tax amnesty assets
Aset lainnya	189,362	175,553		Other assets
Jumlah aset	18,543,856	16,435,005		Total assets

Bank			Bank
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	8,905,903	7,923,366	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	770,370	770,370	Common stocks
Saham preferen	0	0	Preferred stocks
Tambahan modal disetor	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(8,941)	(9,763)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal	0	0	Advances in capital stock
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	5,239	5,239	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	0	0	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	88	62	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	0	0	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham	20,916	20,916	Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas	0	0	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	29,022	24,771	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	85,000	65,000	General and legal reserves
Cadangan khusus	0	0	Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	5,346,566	4,155,714	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,094,700	5,878,749	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas	0	0	Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	200	0	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	7,094,900	5,878,749	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	18,543,856	16,435,005	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	4,673,842	4,037,474	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(394,632)	(497,511)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	17,331	11,734	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	0	0	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	0	0	Gains (losses) on disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih	0	0	Gains (losses) on disposal of foreclosed assets
Pendapatan operasional lainnya	5,001	10,367	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(728,220)	(850,392)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(1,566,363)	(1,475,746)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(0)	(0)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(92,274)	(74,323)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	(0)	(0)	Other fees and commissions expenses
Beban operasional lainnya	(34,655)	(41,963)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	1,880,030	1,119,640	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	3,641	6,519	Non-operating income
Beban bukan operasional	(6,198)	(1,863)	Non-operating expenses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,877,473	1,124,296	Total profit (loss) before tax

Pendapatan (beban) pajak	(412,468)	(269,682)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,465,005	854,614	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1,465,005	854,614	Total profit (loss)

Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga		0	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		0	Other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya		(0)	Allowance for impairment losses for other receivables
Aset keuangan lainnya	203,717	165,525	Other financial assets
Obligasi pemerintah	0	0	Government bonds
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	0	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Uang muka	0	0	Advances
Biaya dibayar dimuka	53,141	39,903	Prepaid expenses
Jaminan	0	0	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak	0	0	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	160,622	154,560	Deferred tax assets
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	0	0	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	0	0	Investments in associates
Aset reasuransi	0	0	Reinsurance assets
Aset imbalan pasca kerja	0	0	Post-employment benefit assets
Goodwill	0	0	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	170,612	129,492	Intangible assets other than goodwill
Properti investasi	0	0	Investment properties
Aset ijarah	0	0	Ijarah assets
Aset tetap	243,237	237,469	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	135,530	139,465	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty assets
Agunan yang diambil alih	0	0	Foreclosed assets
Aset lainnya	117,683	23,837	Other assets
Jumlah aset	21,161,976	18,543,856	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	38,428	23,223	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	18,996	13,757	Undistributed profit sharing

			account
Tabungan mudharabah (ummah)		0	Mudharabah saving deposits (ummah)
Deposito berjangka mudharabah		0	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank		0	Interbank mudharabah investments
Sukuk mudharabah		0	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi		0	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	9,843,261	8,906,903	Total temporary syirkah funds
Jumlah akumulasi dana tabarru		0	Total accumulated tabarru's funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	770,370	770,370	Common stocks
Saham preferen	0	0	Preferred stocks
Tambah modal disetor	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(7,173)	(8,941)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal	0	0	Advances in capital stock
Opsi saham	0	0	Stock options
Penjabaran laporan keuangan	0	0	Translation adjustment
Cadangan revaluasi	5,239	5,239	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	0	0	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	63	88	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	0	0	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham	0	20,916	Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas	0	0	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	33,617	29,022	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya	0	0	Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Aosiasi	0	0	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	20,916	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
 <hr/>			
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	105,000	85,000	General and legal reserves
Cadangan khusus	0	0	Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	6,630,483	5,346,566	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,404,955	7,094,700	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas	0	0	Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	3,040	200	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	8,407,995	7,094,900	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	21,161,976	18,543,856	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income		
		31 December 2022	31 December 2021	Operating income and expenses
Pendapatan dan beban operasional				
Pendapatan bunga	0	0	0	Interest income
Beban bunga	(0)	(0)	(0)	Interest expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	5,373,790	4,673,842		Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(344,440)	(394,632)		Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapus bukukan	51,358	17,331		Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	3,828	0		Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	0	0		Gains (losses) on disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih	0	0		Gains (losses) on disposal of foreclosed assets
Pendapatan operasional lainnya	10,460	5,001		Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai				Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(945,052)	(728,220)		Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(1,716,806)	(1,566,363)		General and administrative expenses
Beban penjualan	(0)	(0)		Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(87,028)	(92,274)		Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	(0)	(0)		Other fees and commissions expenses
Beban operasional lainnya	(65,658)	(34,655)		Other operating expenses
Jumlah laba operasional	2,280,452	1,880,030		Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional				Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	4,157	3,641		Non-operating income
Beban bukan operasional	(2,215)	(6,198)		Non-operating expenses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0		Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas				Share of profit (loss) of joint

ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2,282,394	1,877,473	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(502,814)	(412,468)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,779,580	1,465,005	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1,779,580	1,465,005	Total profit (loss)

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan

Tabungan wadah	
Tabungan wadah pihak ketiga	
Deposito berjangka	
Deposito berjangka pihak ketiga	2197,48
Deposito berjangka pihak berelasi	900
Deposito valas pihak ketiga	0
Deposito valas pihak berelasi	0
Simpanan di bank laju pihak berelasi	0
Simpanan di bank laju pihak ketiga	0
Efek surat utang jangka pendek kembali	0
Liabilitas derivatif	0
Liabilitas derivatif pihak ketiga	0
Liabilitas derivatif pihak berelasi	0
Utang	0
Utang keuangan	0
Liabilitas kepada pemegang pdja unlinked	0
Liabilitas akseptasi	0
Liabilitas akseptasi pihak berelasi	0
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	0
Utang usaha	0
Utang muka dan angsuran	0
Utang jangka pendek	0
Utang dealer	0
Penerimaan yang diberikan	0
Ringan yang diberikan pihak ketiga	0
Ringan yang diberikan pihak berelasi	0
Ringan yang diberikan utang pada embiaga kiting dan perjanjian	0
Efek yang diterbitkan	0
Uraian	0
Sukuks	0
Obligasi subordinasi	0
Bantuan pihak manajemen	0
Efek yang diterbitkanannya	0
Liabilitas kontrak asuransi	0
Uang perusahaan efek	0
Penitipan	0
Liabilitas atas kontrak	0
Pendapatan ditungguhan	0
Liabilitas ditungguhan	0
Estimasi kerugian komimen dan kontingen	0
Beban aktual	0
Utang	0
Liabilitas pajak tangguhan	0
Liabilitas pengembalian pajak	0
Liabilitas pajak	0
Kewajiban imbalan pasca keta	229,290
Penerimaan subordinasi	0
Ringan yang diberikan pihak ketiga	0
Ringan yang diberikan pihak berelasi	0
Jumlah liabilitas	2,737,415
Dana syariah temporer	
Batu	
Giro muhibah	
Giro muhibah pihak ketiga	0
Giro muhibah pihak berelasi	0
Tabungan muhibah	
Tabungan muhibah pihak ketiga	887,690
Tabungan muhibah pihak berelasi	2,064
Deposito berjangka muhibah	
Deposito berjangka muhibah pihak ketiga	8,997,932
Deposito berjangka muhibah pihak berelasi	32,834
Bank	
Giro muhibah	
Tabungan muhibah (lunasi)	0
Deposito berjangka muhibah	0
Efek yang diterbitkan bank	
Investasi muhibah antar bank	
Saldo	
Sukuks muhibah subordinasi	
Jumlah dana syariah temporer	5,800,620
Jumlah akhirnya bulan lalu/baru	0
Bonus	
Ekuitas yang diberikan kepada pemilik entitas induk	
Saham biasa	70,370
Saham preferen	0
Tambahan modal diotor	846,440
Saham mesaur	(1,538)
Uang tunai setoran modal	0
Opsi saham	0
Ringan yang diberikan lewat pengabean	0
Catatan nilai kuis pengabean	6,259
Catatan penutuhan nilai kuis dan keuangannya nilai kuis melati pendapatan komprehensif lainnya	0
Catatan keuangannya (kelebihan) kekurangan pada institusi ekuitas	143
Catatan pertambahan nilai kuis akhir	0
Catatan kuring nilai akhir	0
Catatan pengurusan kembal program insuran pasti	32,887
Catatan pengurusan kembal program insuran pasti	0
Bil. 10. Transaksi Penjualan Ekuitas Entitas Analisis	0
Komponen ekuitas lainnya	0
Saldo akhir	20,916
Saldo akhir yang tidak diketahui penggunaannya	0
Catatan umum dan wajib	15,200
Saldo akhir yang belum diketahui penggunaannya	0
Jumlah ekuitas yang diberikan kepada pemilik entitas induk	6,879,417
Populer ekuitas	8,774,004
Kepemilikan pengendali	0
Jumlah ekuitas	13,29
Jumlah liabilitas, dana syariah temporer dan ekuitas	8,777,133
Jumlah liabilitas	21,435,366

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain

Pendapatan dan biaya operasional

- Rendapatan bunga
- Rendapatan pengelola dana di bank sebagai mudabib
- Rendapatan dana atau bagian dari dana syariah temporer
- Pendapatan dari premi asuransi
- Premi asuransi
- Penurunan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan
- Pendapatan dari peningkatan atau penurunan premi dikenakan kepada masing-masing
- Pendapatan koma asuransi
- Pendapatan berita investasi
- Pendapatan dari penjualan
- Pendapatan arusdai Aranya
- Beban asuransi
- Beban berita
- Kami resmi
- Kami (penurunan) estimasi labitas kami
- Kurang (penurunan) labitas marbot polis masa depan
- Kurang (penurunan) labitas asuransi yang di cekat kepada masing-masing
- Kurang (penurunan) labitas asuransi yang di cekat kepada masing-masing pada kontak unikinde
- Kurang (penurunan) labitas asuransi

Upah dibayar

Beban asuransi datar kontak asuransi

Beban berita

Rendapatan dari pembayaran

Pendapatan dari pembayaran konsumen

Pendapatan dari pembayaran konsumen

Pendapatan datar opsi

Pendapatan dari lejaki prilang

Pendapatan legat seni dan penyaluran efek

Pendapatan pembuatan tawaran resah

Pendapatan pembuatan tawaran resah

Pendapatan legat jasa manajer investasi

Pendapatan jasa manajer investasi

Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang tidak direalisasi

Keuntungan (kerugian) perdagangan nilai wajar efek

Rendapatan dari perdagangan

Pendapatan investasi

Pendapatan priva dan koma datar transaksi sebenar leddit

Pendapatan dari perdagangan

Pendapatan diken

Keuntungan (kerugian) yang tidak direalisasi atas instrumen dan waf

Keuntungan (kerugian) setelah kura mutu usang

Keuntungan (kerugian) peliputan asset tetap

Keuntungan (kerugian) peliputan asset tetap yang diambil kalah

Pendapatan operasional lainnya

Perubahan penilaian kerugian dan penurunan nilai aset keuangan

Perubahan penilaian kerugian dan penurunan nilai aset keuangan - sebab pembayaran

Perubahan penilaian kerugian dan penurunan nilai aset nonkeuangan

Perubahan penilaian kerugian dan penurunan nilai aset nonkeuangan - agunan yang diambil kalah

Perubahan penilaian kerugian dan penurunan nilai aset nonkeuangan

Rembukuan kerugian penurunan nilai

Pembentukan penyahan kerugian penurunan nilai aset produktif

Rembukuan (bukan) estimasi kerugian konsumen dan konsum

Beban operasional Aranya

Beban administrasi

Beban penjualan

Beban servis, pemeliharaan, dan pembakaran

Beban operasional lainnya

Jumlah laba operasional

Pendapatan bukan operasional

Rendapatan bukan operasional

Beban bukan operasional

Beban atau laba (rugi) entitas asosiasi yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas

Beban atau laba (rugi) entitas venusa bersama yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas

Beban atau laba (rugi) perusahaan

Pendapatan bukan pajak

Jumlah laba (rugi) datar operasi yang ditaruh

Jumlah laba (rugi) yang diambil kalah

Jumlah laba (rugi)

Pendapatan komprehensif lainnya, selain laba

Rendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direstukur ke laba rugi, sebalik pajak

Pendapatan komprehensif lainnya atau kerugian (kerugian) hasil evaluasi aset tetap, sebalik pajak

Pendapatan komprehensif lainnya atau kerugian (kerugian) hasil evaluasi aset tetap, sebalik pajak

Begak pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direstukur ke laba rugi, sebalik pajak

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direstukur ke laba rugi, sebalik pajak

Rendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direstukur ke laba rugi, sebalik pajak

Penyelesaian melalihasah solusi kura perupahan, sebalik pajak

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perdagangan nilai wajar efek yang tidak direalisasi

Keuntungan (kerugian) Indung nilai arus kala, sebalik pajak

Penyelesaian melalihasah solusi kura perupahan, sebalik pajak

Nilai total datar (kematis) nonperdagangan yang perubah atau terrestakurasi merupakan saldo pendapatan transaksi yang temungkin besar seperti yang dilindungi rial, sebalik pajak

Keuntungan (kerugian) Indung nilai investasi berisi legat usaha tanpa nego, sebalik pajak

Keuntungan (kerugian) Indung nilai investasi berisi legat usaha tanpa nego, sebalik pajak

Begak pendapatan komprehensif labya dat arus asosiasi yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas, sebalik pajak

Begak pendapatan komprehensif labya dat arus venusa bersama yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas, sebalik pajak

Perubahan penilaian kerugian dan penurunan nilai aset keuangan yang jangka waktu dimulai pada pendapatan komprehensif lainnya, sebalik pajak

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direstukur ke laba rugi, sebalik pajak

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebalik pajak

Laba (rugi) yang dapat diambil kalah

Laba (rugi) yang dapat diambil kalah ke sebagian nonperdagand

Laba (rugi) yang dapat diambil kalah ke entitas induk

Laba (rugi) yang sebenarnya dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

Laba (rugi) per saham dasar dat operasi yang ditaruh

3. Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023

ketiga			parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(3)	(30)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	101,570	39,167	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(98,800)	(15,250)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,133,403	6,963,070	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,285,828	2,317,785	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(337,831)	(226,482)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	1,154,595	1,460,923	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	473,842	1,210,059	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(36,123)	(72,195)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	37,198,108	35,725,705	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	20,356,328	17,622,828	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(3,651,313)	(2,452,358)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	483,399	506,357	Prepaid expenses
Jaminan	45,624	25,844	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	12,308	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,445,324	1,109,281	Deferred tax assets
Aset ijarah	901,565	1,509,461	Ijarah assets
Aset tetap	4,055,953	3,397,075	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	875,376	986,833	Foreclosed assets
Aset lainnya	304,036	92,939	Other assets
Jumlah aset	265,289,081	239,581,524	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	608,554	989,362	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	170,010	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiyah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	21,076,310	28,428,916	Wadiyah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	1,335,304	2,393,697	Wadiyah demand deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiyah savings
Tabungan wadiah	34,826,660	29,561,910	Wadiyah savings third

	pihak ketiga	parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	9,616	19,060
Simpanan dari bank lain	115,938	806,560
Liabilitas akseptasi	161,495	295,337
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	17,194	20,323
Utang pajak	504,078	537,514
Liabilitas lainnya	2,236,358	1,908,921
Kewajibani imbalan pasca kerja	836,491	908,751
Jumlah liabilitas	61,886,476	66,040,361
Dana syirkah temporer		
Bukan bank		
Giro mudharabah		
Giro mudharabah pihak ketiga	9,088,719	2,159,998
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	4,192,600	3,187,886
Tabungan mudharabah		
Tabungan mudharabah pihak ketiga	64,246,067	58,322,260
Tabungan mudharabah pihak berelasi	292,300	163,134
Deposito berjangka mudharabah		
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	91,291,168	72,732,982
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	6,892,587	12,936,314
Bank		
Giro mudharabah	37,308	22,568
Tabungan mudharabah (ummah)	564,124	523,540
Deposito berjangka mudharabah	408,798	374,336
Efek yang diterbitkan bank		
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000
Jumlah dana syirkah temporer	178,388,671	151,798,018
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Saham biasa	20,564,654	3,142,019
Tambahan modal disetor	(6,366,776)	0
Opsi saham	0	0
Cadangan revaluasi	444,530	395,725
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	22,263	0
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	140,271	53,998
Komponen ekuitas lainnya	0	10,903,586
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya		
Cadangan umum dan wajib	779,036	597,804
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	9,429,956	6,650,013
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25,013,934	21,743,145
Jumlah ekuitas	25,013,934	21,743,145
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	265,289,081	239,581,524
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	22,263	0
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	140,271	53,998
Komponen ekuitas lainnya	0	10,903,586
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya		
Cadangan umum dan wajib	779,036	597,804
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	9,429,956	6,650,013
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25,013,934	21,743,145
Jumlah ekuitas	25,013,934	21,743,145
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	265,289,081	239,581,524

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2021	31 December 2020	Operating income and expenses
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	17,808,432	16,929,592	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(4,378,807)	(5,004,254)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	61,074	71,870	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	762,536	540,173	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	40,198	75,402	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	2,148,438	2,089,256	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3,644,417)	(3,605,079)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	89,995	(14,555)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	3,173	(812)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(3,970,211)	(3,463,591)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(4,914,246)	(4,565,838)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	4,006,165	3,052,164	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	698	600	Non-operating income
Beban bukan operasional	(46,339)	(47,567)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3,960,524	3,005,197	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(932,319)	(817,548)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(1)	(3)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	13,278	101,570	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(11,625)	(98,800)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,000,432	8,133,403	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,701,177	1,285,828	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(834,596)	(337,831)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembentukan mudharabah			Mudharabah financing
Pembentukan mudharabah pihak ketiga	816,175	1,154,595	Mudharabah financing third parties
Pembentukan mudharabah pihak berelasi	225,222	473,842	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembentukan mudharabah	(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembentukan musyarakah			Musyarakah financing
Pembentukan musyarakah pihak ketiga	48,707,593	37,198,108	Musyarakah financing third parties
Pembentukan musyarakah pihak berelasi	21,882,918	20,356,328	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembentukan musyarakah	(4,139,565)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	759,473	483,399	Prepaid expenses
Jaminan	54,226	51,864	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,675,103	1,445,324	Deferred tax assets
Aset ijarah	1,484,573	901,565	Ijarah assets
Aset tetap	5,014,409	3,340,648	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	640,289	715,305	Right of use assets
Agunan yang diambil alih	859,007	875,376	Foreclosed assets
Aset lainnya	694,759	297,796	Other assets
Jumlah aset	305,727,438	265,289,081	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,009,502	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	192,775	158,478	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	19,387,696	19,756,951	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak			Wadiah demand

Deposito berjangka mudharabah	274,412	408,798	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	197,787,662	178,388,671	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	23,064,630	20,564,654	Common stocks
Tambahan modal disetor	(3,929,100)	(6,366,776)	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar asset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(55,477)	22,263	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	268,904	140,271	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	1,384,677	779,036	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	12,327,446	9,429,956	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,505,610	25,013,934	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	33,505,610	25,013,934	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	305,727,438	265,289,081	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
		31 December 2022	31 December 2021
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib		19,622,865	17,808,432
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(4,032,169)	(4,378,807)
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit		125,046	61,074
Penerimaan kembali aset yang telah dihapus bukukan		1,013,903	762,536
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing		80,785	40,198
Pendapatan operasional lainnya		2,481,377	2,148,438
Pembentukan kerugian penurunan nilai			
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif		(3,689,765)	(3,645,424)
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif		(47,749)	91,002
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi		(11,283)	3,173
Beban operasional lainnya			
Beban umum dan administrasi		(4,856,436)	(3,970,211)
Jumlah laba operasional		5,506,269	4,006,165
Pendapatan dan beban bukan operasional			
Pendapatan bukan operasional		8,883	19,582
Beban bukan operasional		(349)	(65,223)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		5,514,803	3,960,524
Pendapatan (beban) pajak		(1,254,621)	(932,319)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan		4,260,182	3,028,205
Jumlah laba (rugi)		4,260,182	3,028,205
Pendapatan komprehensif			
			Operating income and expenses
			Revenue from fund management as mudharib
			Third parties share on return of temporary syirkah funds
			Other operating income
			Provisions and commissions income from transactions other than loan
			Revenue from recovery of written-off assets
			Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
			Other operating income
			Allowances for impairment losses
			Allowances for impairment losses on earnings assets
			Allowances for impairment losses on non-earnings assets
			Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
			Other operating expenses
			General and administrative expenses
			Other operating expenses
			Total profit from operation
			Non-operating income and expense
			Non-operating income
			Non-operating expenses
			Total profit (loss) before tax
			Tax benefit (expenses)
			Total profit (loss) from continuing operations
			Total profit (loss)
			Other comprehensive income,

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan

Aset

Aset	20,339,31
-	
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,255,841
Giro Bank Indonesia	17,085,983
Giro pada bank	1,069,233
Giro pada bank lain phak ketiga	105,240
Cadangan kerugian perubahan nilai pada giro pada bank lain	(20,745)
Pemepatan pada Bank Indonesia dan bank lain phak ketiga	15,604,885
Pemepatan pada Bank Indonesia dan bank lain phak bersatu	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pemepatan pada bank lain	
Risiko asuransi	
Risiko asuransi dan phak ketiga	
Risiko asuransi dan phak bersatu	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pluiting asuransi	
Bilas akhir tanggungan	
Dipotong premi pluiting dan perjanjian	
Bilas ketika yang diperdagangkan	
Bilas ketika yang diperdagangkan phak ketiga	
Bilas ketika yang diperdagangkan phak bersatu	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada eksekusi yang diperdagangkan	
Investasi pemerintah pada korporasi unirekredited	
Bers. yg dikenakan pajak dan kembal	
Wise ekspor dan tagihan lainnya	
Visel ekspor dan tagihan lainnya phak ketiga	53,046
Visel ekspor dan tagihan lainnya phak bersatu	111,796
Cadangan kerugian perubahan nilai pada wise ekspor dan tagihan lainnya	(2,009)
Tagihan akseptasi	
Tagihan akseptasi phak ketiga	244,076
Tagihan akseptasi phak bersatu	187,074
Cadangan kerugian perubahan nilai pada tagihan akseptasi	(4,312)
Tagihan dermawati phak ketiga	
Tagihan dermawati phak bersatu	
Risiko yang ditutupi phak ketiga	
Risiko yang ditutupi phak bersatu	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada risiko yang ditutupi	
Risiko yang ditutupi dan perjanjian	
Risiko nasabah	
Risiko nasabah phak ketiga	
Risiko nasabah phak bersatu	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada risiko nasabah	
Risiko mutuabah	
Risiko mutuabah phak ketiga	136,911,364
Risiko mutuabah phak bersatu	111,712
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pluiting mutuabah	(4,348,333)
Risiko pluiting	
Risiko pluiting phak ketiga	
Risiko pluiting phak bersatu	30
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pluiting risikona	
Risiko jual	
Risiko jual phak ketiga	217,541
Risiko jual phak bersatu	119
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pluiting jual	(13,233)
Risiko pembayaran konsumen phak ketiga	
Risiko pembayaran konsumen phak bersatu	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pluiting pembayaran konsumen	
Risiko qardh	
Risiko qardh phak ketiga	9,468,085
Risiko qardh phak bersatu	1,533,396
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pinjaman qardh	(817,217)
Pembayaran mudharabah	
Pembayaran mudharabah phak ketiga	681,133
Pembayaran mudharabah phak bersatu	12,000
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pembayaran mudharabah	(4,459,696)
Pembayaran musyarakah	
Pembayaran musyarakah phak ketiga	45,452,217
Pembayaran musyarakah phak bersatu	34,765,470
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pembayaran musyarakah	
Investasi seva	
Investasi seva phak ketiga	
Investasi seva phak bersatu	
Investasi seva di nilai residu yang tetap	
Investasi seva dengan penentuan tanggal	
Investasi seva simpanan jaminan	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada investasi seva	
Tagihan seva	
Tagihan seva pluiting phak ketiga	
Tagihan seva pluiting phak bersatu	
Tagihan seva pluiting risikona dan tagihan seva pluiting	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada tagihan seva pluiting	
Risaga lainnya	
Risaga lainnya phak ketiga	
Risaga lainnya phak bersatu	
Cadangan kerugian perubahan nilai pada pluiting lainnya	
Aset tidak lancar	
Cukai peningkatan	
Aset tidak lancar atau kelebihan lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	
Uang tunai	
Bilas ditabung dimuka	1,194,299
Jamuan	46,269
Pajak ditabung dimuka	
Klam atas pengembalian pajak	
Aset pajak tangguhan	
Investasi pada entitas dengan menggunakan metode ekuitas	1,665,694
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	
Investasi pada entitas asosiasi	
Aset ekuasiensi	
Aset imbalan pasca keta	
Goodwill	
Aset takberwujud selain goodwill	
Properti investasi	2,190,317
Aset tanah	5,918,336
Aset tanah guna	562,841
Aset properti dan pejabat	
Agraria yang dimiliki	
Agraria yang dimiliki alih	
Aset lainnya	
Jurnal	2,011,450
Lisibilita, dana syariah tanpa tempo dan akurasi	353,624,124
Liabilitas	
Liabilitas sifatnya	
Liabilitas sifatnya	1,316,007
Rugi hasil yang belum dibagikan	256,932
Dana simpanan syariah	
Simpangan nafkah	
Giro	
Giro phak ketiga	18,023,665
Giro phak bersatu	2,623,659
Tabungan	
Tabungan phak ketiga	
Tabungan phak bersatu	

Tabungan wadah pihak ketiga	
Tabungan wadah pihak berelasi	
Deposito berjangka pihak ketiga	
Deposito berjangka pihak berelasi	
Deposito valas	
Deposito wadah pihak ketiga	
Deposito wadah pihak berelasi	
Simpangan dari bank lain	
Simpangan dari bank lain pihak berelasi	
Simpangan dari bank lain pihak ketiga	
Bek yang diulang dengan ayru untuk dibeli kembali	
Likuiditas derivatif pihak ketiga	
Likuiditas derivatif pihak berelasi	
Uang dan arus	
Uang kasurut	
Likuiditas kepada pemegang polis unit-linked	
Uang dan arus	
Likuiditas jasa cepati	
Likuiditas akzeptasi pihak berelasi	
Likuiditas akzeptasi pihak ketiga	
Uang usaha	
Uang muka dan angsuran	
Uang ditahan	
Uang ditahan	
Riwayan yang diterima	
Riwayan yang diterima pihak ketiga	
Riwayan yang diterima pihak berelasi	
Riwayan yang diterima uang pada lembaga litigasi dan perjanjian	
Bek yang diketahui	
Sukuk	
Obligasi subordinasi	
Bek yang dikenakan menengah	
Bek yang diketahui lainnya	
Likuiditas korporasi asuransi	
Likuiditas korporasi asuransi	
Pivotal	
Likuiditas atas tuntutan	
Pivotal atas tuntutan	
Likuiditas sebab pembatalan	
Estimasi kerugian komitmen dan kontingensi	
Sukuk real	
Uang pajak	
Likuiditas pajak penggunaan	
Likuiditas pajak penggunaan pajak	
Likuiditas jaminan	
Kewajiban imbalan pesca kerja	
Riwayan subordinasi pihak ketiga	
Riwayan subordinasi pihak berelasi	
Jumlah likuiditas	
Dilengkapi dengan	
Bukan bank	
Giro muatan	
Giro muatan pihak ketiga	
Giro berangka muatan pihak berelasi	
Taksiran muatan	
Tabungan muatan pihak ketiga	
Tabungan muatan pihak berelasi	
Deposito berjangka muatan	
Deposito berjangka muatan pihak ketiga	
Deposito berjangka muatan pihak berelasi	
Bek	
Giro muatan	
Tabungan muatan bahan baku	
Deposito berjangka muatan	
Bek yang diketahui	
Investasi muatan bank sentral	
Sukuk muatan	
Sukuk muatan pihak ketiga	
Jumlah akumulasi dana tetap	
Jumlah akumulasi dana tetap	
Bonus	
Ekuasi yang dibatasi/tujuan kepada pemilik entitas induk	
Saham biasa	
Saham preferen	
Termasuk dalam nilai direktor	
Saham treasury	
Uang muka setoran modal	
Orde emisi	
Pembatasan laporan keuangan	
Cedangan resvassi	
Cedangan perubahan nilai wajar asset keuangan nilai wajar melalui pendekatan komprehensif lainnya	
Cedangan perubahan nilai wajar asset keuangan nilai wajar melalui pendekatan komprehensif lainnya	
Cedangan keuntungan (kekurang) investasi pada instrumen ekuitas	
Cedangan perubahan nilai wajar asset keuangan	
Cedangan indikasi nilai aset kios	
Cedangan pengukuran kembalikan program imbalan para	
Cedangan penilaian	
Selisih Transaksi di Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Konsolidasi	
Komponen ekuitas lainnya	
Saldo akhir akumulasi dana tetap	
Saldo akhir akumulasi dana tetap penggunaannya	
Cedangan urum dan wajib	
Cedangan khusus	
Saldo akhir akumulasi dana tetap penggunaannya	
Jumlah ekuitas yang dibatasi/tujuan kepada pemilik entitas induk	
Proforma ekuitas	
Ekuitas yang dinyatakan	
Jumlah ekuitas	
Jumlah likuiditas, dana simpanan temporer dan ekuitas	

[431200] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	289,12,31
Pendapatan dan biaya operasional	
Pendapatan bunga	
Pendapatan pengolahan dan/atau bank sebagai muadzab	
Hai plus kerja atas bagai hasil dari sifatnya temporer	22,251,743 (5,993,168)
Pendapatan dari premi asuransi	
Premi asuransi	
Penurunan (kewajiban) yang belum merupakan pendapatan	
Penurunan (kewajiban) pendapatan premi dikenakan kepada nasabah	
Pendapatan dari premi asuransi	
Pendapatan bersih asuransi	
Pemeliharaan upah	
Pendapatan asuransi lainnya	
Beban seurungan	
Beban klaim	
Hai hasil seurungan	
Hai hasil seurungan	
Kehilangan penurunan estimasi liabilitas item	
Kehilangan penurunan estimasi liabilitas item yang tidak dapat diketahui	
Kehilangan penurunan (keuntungan) limbut datang sesudah kewajiban	
Kehilangan penurunan liabilitas asuransi yang dikenakan kepada nasabah	
Kehilangan penurunan liabilitas pemegang polis pada kontrak unitlinked	
Beban kontrak asuransi	
Uang ditambah	
Beban dan/atau kontrak asuransi	
Beban asuransi lainnya	
Pendapatan dan pembelian	
Pendapatan dan pembelian konsumen	
Pendapatan dasar seua pembelian	
Pendapatan dasar operasi	
Pendapatan dasar angka putus	
Pendapatan selanjutnya	
Pendapatan legatara kepada pembiayaan dan penjualan efek	
Pendapatan jasa administrasi dan manajemen hasil	
Pendapatan jasa buro administrasi efek	
Pendapatan legatara jasa manajer investasi	
Pendapatan jasa manajer investasi dengan pengembangan	
Kearungan (keuang) dasar transaksi perdagangan efek yang telah di realisasi	
Kearungan (keuang) perdubahan nilai wajar efek	
Pengembangan kewajiban lainnya	
Pendapatan investasi	101,813
Pendapatan provisi dan komisi da transaksi Amrya setian kredit	
Pendapatan dividen	
Reuntung (keuang) dasar transaksi dasar instrumen derivatif	
Pengembangan kewajiban yang masih dibutuhkan	
Kearungan (keuang) selisih kurs mata uang asing	1,091,582 60,972
Kearungan (keuang) perlepasan aset tetap	
Kearungan (keuang) perbaikan dan/atau perbaikan yang diambil alih	
Pendapatan operasional lainnya	2,950,099
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan - seua pembayaran	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan - piutang pembayaran konsumen	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan - piutang pembayaran konsumen	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan - agunan yang diambil alih	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan - agunan yang diambil alih	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan - komitemen dan kontraksi	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan - komitemen dan kontraksi	
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset produk	(2,645,914)
Pemuliharan penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset non-produktif	29,681
Retur penyaluran kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan	(3,346)
Beban operasional lainnya	(5,169,938)
Beban umum dan administrasi	
Beban usaha	
Beban seua, pemeliharaan, dan petakan	
Beban provisi dan komisi	
Beban penyaluran kewajiban	(1,250,099)
Jumlah laba operasional	7,001,628
Pendapatan dan beban buku operasional	
Pendapatan buku operasional	
Beban buku operasional	272 (2,458)
Bagan atas laba (rugi) entitas bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	
Bagan atas laba (rugi) entitas bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	
Jumlah laba (rugi) entitas bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Pendapatan (beban) pajak	7,399,472 (1,695,729)
Jumlah laba (rugi) bersih yang dijumlahkan	5,703,743
Laba (rugi) dasar operasi yang dihasilkan	
Jumlah laba (rugi)	5,703,743
Pendapatan komprehensif lainnya, netto posisi	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan dimuliharkan ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya dasar keuntungan (kerugian) hasil realisasi aset tetap, setelah pajak	0
Pendapatan komprehensif lainnya dasar keuntungan (kerugian) hasil realisasi aset tetap, setelah pajak	(27,442)
Penyerasuan Amrya atas perpindahan komprehensif lainnya yang tidak akan dimuliharkan ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan dimuliharkan ke laba rugi setelah pajak	(27,442)
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan dimuliharkan ke laba rugi, setelah pajak	
Kearungan (keuang) selisih kurs perusahaan, setelah pajak	
Penyerasuan relaksasi atas aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Kearungan (keuang) hidang nilai atau kena, setelah pajak	61,631
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan dimuliharkan ke laba rugi, setelah pajak	
Nilai setidak aset (liabilitas) non-keuangan yang pernah atau ketika dayaungan merupakan status pelaksana transaksi yang kemungkinan besar tidak jadi dilindungi nilai, setelah pajak	
Keuntungan (keuang) hidang nilai aversitas bersih legatara usaha usaha negara setelah pajak	
Pengembangan kewajiban dan/atau perbaikan nilai aset keuangan setelah pajak	
Bagan pendapatan komprehensif lainnya dasar entitas bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Bagan pendapatan komprehensif lainnya dasar entitas bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya dasar entitas bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan dimuliharkan ke laba rugi setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, netto posisi	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	61,631
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas indu	34,189
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke konsolidasi non-pengendali	5,737,932
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke konsolidasi non-pengendali	
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diukur kepada pengendali	
Laba per saham dasar diukur kepada pengendali yang ditentukan	
Laba (rugi) per saham dasar operasi yang ditentukan	
Laba (rugi) per saham dasar dasar operasi yang dihasilkan	123,85
Laba (rugi) per saham dasar operasi yang dihasilkan	
Laba (rugi) per saham dasar dasar operasi yang pengendali	

4. Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah tahun 2021-2023

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
		31 December 2021	31 December 2020
Aset			Assets
Kas	224	182	Cash
Giro pada bank indonesia	16,354	4,163	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	2,445	2,038	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(24)	(20)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	1,139,500	49,100	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	901,092	608,728	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(3,068)		Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	54		Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah		(2)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Aset takberwujud selain goodwill	5,603	85	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	51,114	12,630	Property and equipment
Aset lainnya	59,922	44,439	Other assets
Jumlah aset	2,173,162	721,397	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,003	2	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga		5	Wadiah demand deposits third parties
Simpanan dari bank lain		4	Other banks deposits
Utang pajak	3,042	640	Taxes payable
Liabilitas lainnya	84,606	39,310	Other liabilities
Jumlah liabilitas	88,651	39,961	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds

Bukan bank				Non-banks
Giro mudharabah				Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga	0	40,062		Mudharabah current account third parties
Tabungan mudharabah	38,184			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga				Mudharabah saving deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah	1,000,000	100		Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga				Mudharabah time deposits third parties
Bank				Bank
Giro mudharabah				Mudharabah current account
Deposito berjangka mudharabah				Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	1,038,184	40,162		Total temporary syirkah funds
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,324,135	819,307		Common stocks
Tambahan modal disetor	10,870			Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	2,684			Advances in capital stock
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6,827			Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1,808	689		Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(299,997)	(178,722)		Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,046,327	641,274		Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,046,327	641,274		Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	2,173,162	721,397		Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	36,111	31,277	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(403)	(158)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	158	(4,438)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	627	476	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan		112	Recovery of impairment loss of financial assets
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3,069)		Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi		65,138	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(45,840)	(19,550)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(110,479)	(30,386)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(122,895)	42,471	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	1,620	2,397	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(121,275)	44,868	Total profit (loss) before tax
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(121,275)	44,868	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(121,275)	44,868	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran	1,119	(2,217)	Other comprehensive income for remeasurement

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
		31 December 2022	31 December 2021
Aset			
Kas		651	224
Giro pada bank lain			
Giro pada bank lain pihak ketiga		1,870	2,445
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain		(19)	(24)
Efek-efek yang diperdagangkan			
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga		1,219,816	901,092
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan		(2,754)	(3,068)
Piutang murabahah			
Piutang murabahah pihak ketiga		826,998	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah		(30,282)	
Pinjaman qardh			
Pinjaman qardh pihak ketiga		549,866	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh		(5,066)	
Aset takberwujud selain goodwill		51,538	5,603
Aset tetap		45,177	51,114
Aset lainnya		258,153	59,922
Jumlah aset		4,733,401	2,173,162
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas segera		16,392	1,003
Simpanan nasabah			
Giro wadiyah			
Giro wadiyah pihak ketiga		1	
Utang pajak		6,066	3,042
Liabilitas lainnya		89,017	84,606
Jumlah liabilitas		111,476	88,651
Dana syirkah temporer			

Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga		0	Mudharabah current account third parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	116,306	38,184	Mudharabah saving deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	678,343	1,000,000	Mudharabah time deposits third parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	684,000		Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	1,478,649	1,038,184	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,377,051	1,324,135	Common stocks
Tambahan modal disetor	964,190	10,870	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1,363,862	2,684	Advances in capital stock
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	363	6,827	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	2,720	1,808	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(564,910)	(299,997)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,143,276	1,046,327	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	3,143,276	1,046,327	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	4,733,401	2,173,162	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	81,755	36,111	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(23,982)	(403)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan investasi	12,365		Investments income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	7,272		Provisions and commissions income from transactions other than loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	150	158	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	1	627	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(36,777)	(3,069)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(86,734)	(45,840)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(218,409)	(110,479)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(264,359)	(122,895)	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional		1,620	Non-operating income
Beban bukan operasional	(554)		Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(264,913)	(121,275)	Total profit (loss) before tax
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(264,913)	(121,275)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(264,913)	(121,275)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	912	1,119	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan

	Rp.000,000,-
laporan posisi keuangan	
Aset	
Dana yang dilatas penggunaannya	1,015
Giro pada bank Indonesia	473,910
Giro pada bank lain	13,498
Giro pada bank Amanah ketiga	(135)
Cedangan kerugian penurunan nilai pada bank lain	1,752,700
Pemegang saham dan simpanan ditaruh di bank lain	
Renempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ketiga	
Renempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ketiga bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pemepat pada bank lain	
Ruang ekspresi	
Ruang asuransi pihak ketiga	
Ruang asuransi pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitang suransi	
Bilangan akhir tangguhan	
Dipatu pada lembaran kittingan penjaminan	
Bilangan akhir tangguhan	
Bilangan akhir tangguhan pihak ketiga	
Bilangan akhir tangguhan pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pihak ketiga yang dipengadilan	
Investasi pada suransi dan simpanan ditaruh	
Ebe yang ditulis dengan jari dan lembali	(6,630)
Veselakpor dan tagihan	
Veselakpor dan tagihan Amanah pihak ketiga	
Veselakpor dan tagihan Amanah pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada veselakpor dan tagihan lainnya	
Tagihan kapital	
Tagihan denda pihak ketiga	
Tagihan akseptat pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada tagihan sepati	
Tagihan denda	
Tagihan denda pihak ketiga	
Tagihan denda pihak bersifat	
Pihaman yang dibutuhkan	
Pihaman yang dibutuhkan ketiga	
Pihaman yang dibutuhkan bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	
Pihaman yang dibutuhkan dan perjaminan	
Pihaman nasabah	
Ruang nasabah pihak ketiga	
Ruang nasabah pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitang nasabah	
Pihaman mutuabah	
Ruang mutuabah	
Ruang mutuabah pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitang mutuabah	
Ruang istituta pihak ketiga	
Ruang istituta pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitang istituta	
Pihaman ihsan	
Ruang ihsan pihak ketiga	
Ruang ihsan pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitang ihsan	
Pihaman qardh	
Ruang qardh pihak ketiga	
Ruang qardh bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitang qardh	
Pembayaan muharabah	
Pembayaan muharabah pihak ketiga	
Pembayaan muharabah pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pembayaan muharabah	
Pembayaan musyarakah	
Pembayaan musyarakah pihak ketiga	
Pembayaan musyarakah pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pembayaan musyarakah	
Pihaman qardh	
Ruang qardh pihak ketiga	
Ruang qardh bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitang qardh	
Investasi seiva	
Investasi seiva pihak ketiga	
Investasi seiva bersifat	
Investasi seiva nilai residu yang terjamin	
Investasi seiva pendekatan pembayaan tangguhan	
Investasi seiva pendekatan jaminan	
Cedangan kerugian seiva jaminan	
Tagihan anjak piutang	
Tagihan anjak piutang pihak ketiga	
Tagihan anjak piutang bersifat	
Tagihan anjak piutang pada pendekatan anjak piutang tangguhan	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada tagihan anjak piutang	
Ruang taliya pihak ketiga	
Ruang taliya pihak bersifat	
Cedangan kerugian penurunan nilai pada pluitangnya	
Aset takluk	
Aset takluk atau telokpolik episan diflasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	
Aset takluk atau telokpolik episan diflasifikasi sebagai dimiliki untuk dibersusun kepada pemilik	
Uang muka	
Baya dibayar dimuka	
Jamuan	
Uang yang dibayar dimuka	
Kirim atau pengembalian pajak	
Aset pakai tangguhan	
Investasi pada suransi dengan menggunakan metode ukuras	
Investasi pada ventura berasama dan entitas asosiasi	
Investasi pada entitas berasama berasama	
Investasi pada entitas berasama berasama	
Aset tanah	
Aset tanah	47,367
Aset tanah	
Aset tanah guna	
Aset pengembalian pajak	
Agunan yang diambil alih	
Aset tanah	386,676
Jumlah aset	7,002,120
Liabilitas, dana syariah temporer dan ekuitas	
Liabilitas	
Liabilitas sengaja	69,539
Bagi hasil yang belum dibagikan	
Dana amparan syariah	
Simpanan nasabah	
Giro	
Giro pihak ketiga	
Giro pihak bersifat	
Giro wadah	
Giro wadah pihak ketiga	
Giro wadah pihak bersifat	
Tabungan pihak ketiga	
Tabungan pihak bersifat	
	1

Tabungan wadah	
Tabungan wadah pihak ketiga	
Tabungan wadah pihak berelasi	
Deposito berjangka	
Deposito berjangka pihak ketiga	
Deposito berjangka pihak berelasi	
Deposito valaslah	
Deposito valaslah pihak ketiga	
Deposito valaslah pihak berelasi	
Simpanan dari bank dalam bentuk	
Simpanan dalam bentuk simpanan	
Simpanan dalam bentuk simpanan	
Bek yang diajukan (jari untuk diblikembali)	
Liabilitas derivatif	
Liabilitas deratif pihak ketiga	
Liabilitas deratif pihak berelasi	
Uang asuransi	
Uang kosaansari	
Uang simpanan pemegang polis unitlinked	
Uang bunga	
Liabilitas akseptasi	
Liabilitas akseptasi pihak berelasi	
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	
Uang usaha	
Uang mukaah angsuran	
Uang deposito	
Uang deeler	
Prijaman yang diambil	
Prijaman yang diambil pihak ketiga	
Prijaman yang diambil pihak berelasi	
Prijaman yang diambil utang pada embaga titling dan jaminan	
Bek yang diberikan	
Uang obligasi	
Suku bunga	
Obligasi subordinasi	
Surat utang (angka menengah)	
Bek yang diajukan lainnya	
Liabilitas pokok asuransi	
Uang perusahaan efek	
Povisi	
Liabilitas atas kontrak	
Rindapatan orangtua/kawan	
Liabilitas senis pembayaran	
Simpanan kerugian komitmen dan kointensasi	
Beban kerugian	
Uang pajak	
Liabilitas pajak tangguhan	
Liabilitas pengembalian pajak	
Liabilitas lainnya	
Kewajiban imbalansca kerja	
Prijaman subordinasi	
Prijaman subordinasi pihak ketiga	
Prijaman subordinasi pihak berelasi	
Jumlah liabilitas	751,880
Cantumkan sifat-sifat temporal	
Bukan bank	
Giro muhibahah	
Giro berjangka pihak ketiga	
Giro berjangka muhibahah pihak berelasi	
Tabungan muhibahah	
Tabungan muhibahah pihak ketiga	
Tabungan muhibahah pihak berelasi	
Deposito berjangka muhibahah	
Deposito valaslah muhibahah	
Deposito berjangka muhibahah pihak ketiga	
Deposito berjangka muhibahah pihak berelasi	
Bank	
Giro muhibahah	
Tabungan muhibahah (umum)	
Deposito berjangka muhibahah	
Bek jaringan	
Investasi muhibahah antar bank	
Suku muhibahah	
Suku muhibahah subordinasi	
Zona dana syariah temporal	
Jumlah akumulasi dana tabungan	3254,999
Batas	
Batas yang diberikan kepada pemilik entitas induk	
Akhir tahun	
Saham preferen	1391,838
Tambah modal dasar	955,669
Saham	
Uang muka setoran modal	
Opsi saham	1512,501
Penyalinan laporan keuangan	
Deklarasi pembagian	
Dedangan setiak kurni penjabaran	
Dedangan penutupan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendekatan komprehensif lainnya	2,120
Dedangan penutupan nilai wajar (angka) investasi pada instrumenekuitas	
Dedangan pembiayaan bersama selain	
Dedangan lindung nilai arus kas	
Dedangan lindung nilai kredit	
Deposito berjangka kembali program imbalan pasti	
Dedangan lindung nilai kredit	
Suku Transaksi Penimbahan/Eksusa Entitas Anak/Konsolidasi	
Komponen ekuitas lainnya	
Saldo habis (akumulasi kerugian)	
Saldo habis (akumulasi kerugian dan kerugian pinguungan)	
Dedangan vrum dan wajib	
Dedangan likuidasi	
Saldo habis yang belum diketahui arapngnialanya	(791,248)
Jumlah ekuitas yang dilaksanakan spesia pemilik entitas induk	3003,241
Perubahan nonpenggunaan	
Jumlah ekuitas	
Jumlah ekuitas	3008,241
Jumlah tabungan dan sifat-sifat temporal dan ekuitas	7093,130

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	283.32.3
Pendapatan dan beban operasional	
Beban bunga	
Pendapatan yang dikelola dan dielok bank sebagai mudharib	
Hasil gaji kewajiban bagi hasil dan syarikat temporer	
Pendapatan dari premi asuransi	
Premi resursasi	
Premi jasa	
Penurunan (kelebihan) premi yang belum merupakan pendapatan	
Penurunan (kelebihan) pendapatan premi disesuaikan kepada reasurans	
Pendapatan dari asuransi	
Pendapatan bersih investasi	
Penerimaan gaji	
Pendapatan asuransi bantuan	
Beban asuransi	
Beban bunga	
Klam resursasi	
Klam retensi	
Kontrak (perjanjian) estimasi liabilitas bantuan	
Kontrak (perjanjian) liabilitas manfaat pada masa depan	
Kontrak (perjanjian) proses yang limbat dan les kecukupan liabilitas	
Kontrak (perjanjian) liabilitas asuransi yang disesuaikan kepada reasurans	
Kontrak (perjanjian) liabilitas pemeringkatan polis pada kontrak un-linked	
Beban operasional asuransi	
Uraian dibayar	
Beban asuransi dan kontrak asuransi	
Beban operasional lainnya	
Pendapatan dari pembayaran konsumen	
Pendapatan dari sewa pembayaran	
Pendapatan dari sewa operasi	
Pendapatan dan imbalan putung	
Pendapatan lainnya	
Pendapatan legitim perpemian emisi dan penjualan efek	
Pendapatan pembayaran transaksi natalabat	
Pendapatan atas taksiran administrasi dan pajak	
Pendapatan bersih investasi	
Pendapatan logistik jasa perusahaan kelembagaan	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kerugian) perputaran nilai wajar efek	
Pendapatan bersih operasional bantuan	
Pendapatan investasi	4,070 32,734
Pendapatan provis dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	
Pendapatan bersih operasi perdagangan	
Pendapatan akhir	
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	
Penerimaan kembali aset yang telah dihapiskan	
Keuntungan (kerugian) setelah kurs matang yang tetap	
Keuntungan (kerugian) setelah kurs matang yang berubah	
Keuntungan (kerugian) pelapekan agunan yang dimatih atau	(11)
Pendapatan operasional lainnya	1
Pendapatan penyedia kerugian perputaran nilai	
Pemulihan penyihir kerugian perputaran nilai aset keuangan	
Pemulihan penyihir kerugian perputaran nilai aset keuangan - sewa pembayaran	
Pemulihan penyihir kerugian perputaran nilai aset keuangan - piutang pembayaran konsumen	
Pemulihan penyihir kerugian perputaran nilai aset non-keuangan	
Pemulihan penyihir kerugian perputaran nilai aset non-keuangan yang dimatih atau	
Pemulihan penyihir kerugian perputaran nilai aset non-keuangan yang dimatih atau	
Pembentukan kerugian perputaran nilai	
Pembentukan penyihir kerugian perputaran nilai aset produksi	
Pembentukan penyihir kerugian perputaran nilai aset non-produksi	
Pembalikan (bantuan) estimasi kerugian konsumen dan kontraksi	(14,654) (1,070)
Beban operasional lainnya	
Beban taksiran dan administrasi	
Beban pajak	
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(137,667)
Beban provis dan komisi	
Beban operasional bantuan	
Jumlah beban operasional	(33,999) (32,141)
Pendapatan dan beban bahan operasional	
Pendapatan bahan operasional	
Beban bahan operasional	16,403
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Jumlah atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(226,738)
Pendapatan dan beban pajak penghasilan	
Jumlah atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(226,738)
Laba (rugi) dan operasi yang sifirakan	
Jumlah laba (rugi)	(226,738)
Pendapatan dan beban bahan operasional, setelah pajak	
Pendapatan bahan operasional yang akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revolusi atas telp, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengurusan kembali kewajiban mandat pjs, setelah pajak	2,041
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengurusan kembali kewajiban mandat pjs yang tidak akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	2,041
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	
Keuntungan (kerugian) limbung nilai arus kas, setelah pajak	
Perbaikan (penurunan) nilai arus kas, setelah pajak	
Keuntungan (kerugian) limbung nilai arus kas yang direalisasi atau ketidakmampuan mencapai suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindungi nilai, setelah pajak	1,757 3,798
Keuntungan (kerugian) limbung nilai investasi bersama dengan legasi usaha luar negeri, setelah pajak	
Perbaikan (penurunan) nilai investasi bersama dengan legasi usaha luar negeri, setelah pajak	
Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Perbaikan (penurunan) nilai investasi bersama dengan legasi usaha luar negeri, setelah pajak	
Perbaikan (penurunan) nilai investasi bersama dengan legasi usaha luar negeri, setelah pajak	
Perbaikan (penurunan) nilai investasi bersama dengan legasi usaha luar negeri, setelah pajak	
Perbaikan (penurunan) nilai investasi bersama dengan legasi usaha luar negeri, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,757 3,798 (222,940)
Laba (rugi) yang dapat dikembalikan	
Laba (rugi) yang dapat dibayarkan ke entitas induk	
Laba (rugi) yang dapat dibayarkan ke kepemilikan non-pengendali	(226,738)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat dikembalikan	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat dikembalikan ke entitas induk	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat dibayarkan ke kepemilikan non-pengendali	(226,940)
Laba (rugi) per saluran	
Laba (rugi) yang dapat dikembalikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saluran dasar dan operasi yang dikembalikan	
Laba (rugi) per saluran dasar dan operasi yang diherankan	
Laba (rugi) per saluran aliran dan operasi yang diherangkan	
Laba (rugi) per saluran aliran dan operasi yang diherankan	(16)

5. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5114/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

04 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	RETNO ANGRENI
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 15 Juni 2002
NIM	:	2020203862201031
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	:	IX (Sembilan)
Alamat	:	JL. LASINRANG LR. 33 NO. 7, KELURAHAN KAMPUNG PISANG, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Desember 2024 sampai dengan tanggal 01 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

6. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 30910/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-5114/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024 tanggal 04 Desember 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: RETNO ANGRENI
Nomor Pokok	: 2020203862201031
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Desember 2024 s/d 05 Januari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Desember 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Pertinggal.

7. Surat Persetujuan Izin Penelitian di Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00004/BEI.PSR/01-2025
Tanggal : 03 Januari 2025

Kepada Yth. : Dekan
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Angreni
NIM : 2020203862201031
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami
Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fahmin Amirullah". It is positioned next to a horizontal line and a short dash.

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Retno Angreni adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 15 Juni 2002, di Parepare Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Syarifuddin Kuraes dan Ibu Sitti Mudrika. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 14 Parepare kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Parepare dan pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga pada tahun 2025 penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**